MEMBINA REMAJA USIA SEKOLAH: SEBUAH UPAYA UNTUK MENEKAN KASUS PERNIKAHAN ANAK DALAM PERSPEKTIF TALCOTT PARSONS

ACC Munaqasah.
14/11/2024
Fuad Hasanudin, Lc. MA.

Oleh:

Yuke Yolanda

NIM: 21421100

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ahwal Syakhshiyah
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum

YOGYAKARTA

2024

MEMBINA REMAJA USIA SEKOLAH: SEBUAH UPAYA UNTUK MENEKAN KASUS PERNIKAHAN ANAK DALAM PERSPEKTIF TALCOTT PARSONS

Oleh:

Yuke Yolanda

NIM: 21421100

Pembimbing:

Fuat Hasanudin, Lc., MA.

S K R I P S I

Diajukan kepada Program Studi Ahwal Syakhshiyah
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum

YOGYAKARTA

2024

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	:	Yuke Yolanda
NIM	:	21421100
Program Studi	:	Ahwal Syakhshiyah
Fakultas	:	Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi	:	**Membina Remaja Usia Sekolah: Sebuah Upaya untuk Menekan Kasus Pernikahan Anak dalam Perspektif Talcott Parsons**

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 31 Oktober 2024

Yang menyatakan,

Yuke Yolanda

FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fial@uii.ac.id
W. fiai.uii.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Tugas Akhir Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyyah yang dilaksanakan pada:

Hari	:	Senin
Tanggal	:	2 Desember 2024
Judul Tugas Akhir	:	Membina Remaja Usia Sekolah: Sebuah Upaya untuk Menekan Kasus Pernikahan Anak dalam Perspektif Talcott Parsons
Disusun oleh	:	YUKE YOLANDA
Nomor Mahasiswa	:	21421100

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyyah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua/Pembimbing	:	Fuat Hasanudin, Lc., MA	(.....)
Penguji I	:	Muhammad Miqdam Makfi, Lc., MIRKH.	(.....)
Penguji II	:	Dr. Mukhsin Achmad, S.Ag, M.Ag.	(.....)

Yogyakarta, 2 Desember 2024
Dekan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA ★ YOGYAKARTA ★ FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Dr. Drs. Asmuni, MA

NOTA DINAS

Yogyakarta, 14 November 2024 M
12 Jumadil Ula 1446 H

Hal : **Skripsi**

Kepada : Yth. **Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam**
Universitas Islam Indonesia
Di- Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 1465/Dek/60/DAATI/FIAI/X/2024, tanggal 23 Oktober 2024 atau bertepatan pada tanggal 20 Rabiul Akhir 1446 H, atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudari:

Nama Mahasiswa	:	Yuke Yolanda
Nomor Mahasiswa	:	21421100
Fakultas	:	Ilmu Agama Islam
Jurusan/Prodi	:	Studi Islam/ Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)
Tahun Akademik	:	2024/2025
Judul Skripsi	:	**Membina Remaja Usia Sekolah: Sebuah Upaya untuk Menekan Kasus Pernikahan Anak dalam Perspektif Talcott Parsons**

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi Saudari tersebut diatas telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqosah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqosahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing,

Fuad Hasanudin, Lc., M.A.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Skripsi berjudul	:	**Membina Remaja Usia Sekolah: Sebuah Upaya untuk Menekan Kasus Pernikahan Anak dalam Perspektif Talcott Parsons**
Ditulis oleh	:	Yuke Yolanda
NIM	:	21421100
Program Studi	:	Ahwal Syakhshiyah

disetujui untuk diuji oleh Tim Penguji Skripsi Program Studi Ahwal Syakhshiyah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 14 November 2024

Pembimbing,

Fuat Hasanudin, Lc., M.A.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan bangga skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya:

Bapak Erwin Amri dan Ibu Irawati

Mereka adalah tim pemimpin keluarga yang selalu siap sedia memberikan nasihat, dukungan, arahan, pengorbanan dan doa. Selalu menebarkan cinta dan kasih sayang kepada anak-anaknya. Saya berdoa semoga Allah SWT memberikan kesempatan kepada saya untuk dapat membahagiakan mereka dan semoga apa yang telah saya capai dapat menjadi hal yang membahagiakan mereka.

MOTTO

"Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia"
(HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni. Hadits ini dihasankan oleh al-Albani di dalam Shahihul Jami' no: 3289).

"Barang siapa yang menginginkan kebahagian dunia, maka tuntutlah ilmu dan barang siapa yang ingin kebahagian akhirat, tuntulah ilmu dan barangsiapa yang menginginkan keduanya, tuntutlah ilmu.
baginya jalan menuju surga."
(HR. Muslim, no. 2699).

ABSTRAK

Membina Remaja Usia Sekolah: Sebuah Upaya untuk Menekan Kasus Pernikahan Anak dalam Perspektif Talcott Parsons

Oleh:

Yuke Yolanda

Penelitian ini telah mengkaji terkait pengaruh Program Bimbingan Remaja Usia Sekolah (BRUS) dalam menekan angka pernikahan anak di Sleman Yogyakarta, yang dianalisis berdasarkan teori struktural fungsional Talcott Parsons melalui empat tahapan yaitu AGIL (*Adaptation, Goal attainment, Integration,* dan *Latency*) terhadap pedoman pelaksanaan program BRUS yang tertuang dalam Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor 1012 Tahun 2022. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dengan pendekatan sosiologi, menggunakan rumus Tingkat Capaian Responden (TCR) dengan bantuan program SPSS versi 29 dan Microsoft Excel yang disesuaikan dengan upaya-upaya yang diselaraskan dengan 4 tahapan dalam konsep AGIL. Responden dalam penelitian ini adalah siswa yang telah mengikuti Program Bimbingan Remaja Usia Sekolah di beberapa Sekolah Menengah Atas/Sederajat di Kabupaten Sleman dengan jumlah sampel sebanyak 487 siswa yang memiliki rentang usia 15-19 tahun. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa secara umum, tahap *Adaptation*, *Goal attainment*, dan *Integration* hanya terealisasi di 11,9% SMA/Sederajat di Sleman. Selain itu, hanya 4% SMA/Sederajat yang telah mencapai tahap *Latency*. Kemudian pengaruh Program Bimbingan Remaja Usia Sekolah ini dalam menekan keinginan perkawinan usia anak pada remaja rata-rata sebesar 77,58% dengan kategori cukup baik terhadap 16 SMA/Sederajat di Sleman. Namun, pada aspek pengambilan keputusan pada remaja seperti keputusan dalam perkuliahan, pernikahan, dan karir masih tergolong kurang baik yang dibuktikan dengan 40% remaja yang telah mengikuti BRUS masih mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan.

Kata Kunci: *Bimbingan, Menekan, Remaja, Pernikahan Anak, Talcott Parsons.*

ABSTRACT

Fostering School-Age Teenagers: An Effort to Repress Child Marriage in The Perspective of Talcott Parsons

By:

Yuke Yolanda

This research has examined the influence of the School-Age Youth Guidance Program (BRUS) in suppressing child marriage rates in Sleman Yogyakarta, which is analyzed based on Talcott Parsons' functional structural theory through four stages, namely AGIL (Adaptation, Goal attainment, Integration, and Latency) against the BRUS program implementation guidelines contained in the Decree of the Director General of Islamic Public Guidance Number 1012 of 2022. The method used by the author in this research is a quantitative method, with a sociological approach, using the Respondent Achievement Level (RAL) formula with the help of the SPSS version 29 program and Microsoft Excel which is adjusted to the efforts aligned with the 4 stages in the AGIL concept. Respondents in this study were students who had participated in the School Age Youth Guidance Program in several Senior High Schools / Equivalents in Sleman Regency with a sample size of 487 students who had an age range of 15-19 years. The results of this study found that in general, the Adaptation, Goal attainment, and Integration stages were only realized in 11.9% of high schools in Sleman. In addition, only 4% of high schools have reached the Latency stage. Then the effect of this Fostering School-Age Teenage Program in suppressing the desire for child marriage in teenagers is on average 77.58% with a fairly good category for 16 SMA / equivalent in Sleman. However, in the aspect of decision-making in teenagers such as decisions in lectures, marriage, and careers is still as evidenced by 40% of teenagers who have participated in BRUS still have difficulty making decisions. BRUS still experience difficulties in making decisions.

Keywords*: Foster, Repress, Teenagers, Child Marriage, Talcott Parsons.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Segala puji dan syukur bagi Allah SWT terhadap segala rahmat, nikmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir perkuliahan ini. Shalawat dan salam bagi Nabi Agung, Muhammad SAW yang peneliti harapkan syafaatnya kelak di hari akhir nanti serta senantiasa menjadi sosok teladan bagi peneliti untuk selalu optimis dan semangat dalam menuntut dan mengamalkan ilmu serta melakukan kebaikan, salah satunya yakni menyelesaikan tugas akhir penelitian yang berjudul **"Membina Remaja Usia Sekolah: Sebuah Upaya untuk Menekan Kasus Pernikahan Anak dalam Perspektif Talcott Parsons".**

Atas kesempatan ini, peneliti menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti sampaikan kepada Allah SWT Tuhan semesta alam, dan kedua orang tua peneliti, Papa Erwin Amri dan Mama Irawati atas segala doa dan restu, dukungan dan kasih sayang yang tiada henti kepada peneliti sehingga menjadi sumber kekuatan dan semangat bagi peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Penghargaan dan terima kasih juga peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu sebagai mahasiswa Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, M.A., selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

3. Bapak Dr. Anton Priyono Nugroho, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Krismono, S.HI., M.SI., selaku Ketua Program Studi Ahwal Syakhshiyah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dan juga selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan dukungan sedari peneliti mahasiswa baru hingga menjadi mahasiswa akhir.
5. Bapak Fuat Hasanudin, Lc., MA., selaku Sekretaris Program Studi Ahwal Syakhshiyah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dan juga selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dengan penuh keikhlasan dan kesabaran kepada peneliti.
6. Seluruh Bapak/Ibu dosen dan Staf Fakultas Ilmu Agama Islam, yang telah memberikan dukungan dan pelayanan dengan sangat baik.
7. Terakhir dan terpenting, teruntuk diri peneliti sendiri yang telah berupaya semaksimal mungkin dalam menerjangi segala lika-liku perjalanan perkuliahan sebagai hamba yang akan terus belajar untuk menimba ilmu-ilmu baru, salah satunya yaitu melaksanakan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini masih jauh dari kata “sempurna”. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan selanjutnya. Semoga skripsi yang telah penulis susun ini dapat diterima baik dan bermanfaat bagi para pembaca. Semoga Allah

senantiasa meridhoi dan memberikan balasan yang berlipat kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan kepada peneliti hingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Yogyakarta, 14 November 2024

Yuke Yolanda

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Luar.....
Halaman Sampul Dalam.....
Halaman Pernyataan Keaslian..... i
Halaman Pengesahan..... ii
Halaman Nota Dinas..... Iii
Halaman Persetujuan Pembimbing..... iv
Halaman Persembahan..... v
Motto..... vi
Halaman Abstrak..... vii
Kata Pengantar..... ix
Daftar Isi..... xii
Daftar Tabel..... xiv
Daftar Gambar..... xv
BAB I Pendahuluan..... 1
A. Latar Belakang Masalah..... 1
B. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian..... 6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... 7
D. Sistematika Pembahasan..... 9
BAB II Kajian Penelitian Terdahulu dan Landasan Teori..... 11
A. Kajian Penelitian Terdahulu..... 11
B. Landasan Teori..... 21
BAB III Metode Penelitian..... 32
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian..... 32
B. Tempat atau Lokasi Penelitian..... 33
C. Variabel dan Definisi Operasional Variabel..... 33
D. Populasi, Sampel dan Teknik Penentuan Sampel..... 34
E. Instrumen Penelitian..... 36
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen..... 37
G. Teknik Pengumpulan Data..... 38

H. Teknik Analisis Data..... 40
BAB IV Hasil dan Pembahasan..... 42
A. Hasil Penelitian..... 42
B. Pembahasan..... 50
BAB V Penutup..... 59
A. Kesimpulan..... 59
B. Saran..... 60
Daftar Pustaka..... 62
Lampiran-Lampiran..... 68

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 4
Tabel 3.1 36
Tabel 3.2 38
Tabel 3.3 38
Tabel 3.4 41
Tabel 4.1 43
Tabel 4.2 44
Tabel 4.3 45
Tabel 4.4 46
Tabel 4.5 46
Tabel 4.6 47
Tabel 4.7 48
Tabel 4.8 49
Tabel 4.9 50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 34

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah salah satu negara dengan populasi terpadat di dunia, menduduki peringkat keempat di dunia. Pada pertengahan tahun 2024, Indonesia memiliki populasi sebesar 281,60 juta jiwa.[1] Jumlah ini, jika dibandingkan dengan beberapa tahun sebelumnya, selalu menunjukkan peningkatan. Data dari Badan Pusat Statistik, pada tahun 2022 jumlah penduduk Indonesia mencapai 275.77 juta jiwa. Angka ini menunjukkan peningkatan dari tahun 2021 dengan jumlah penduduk 272,68 juta jiwa. Begitu pula pada tahun 2023 jumlah penduduk Indonesia meningkat dari tahun sebelumnya menjadi 278.69 juta jiwa.

Di Provinsi Yogyakarta, Kabupaten Sleman memiliki jumlah penduduk terbesar, yaitu 1.300.361 jiwa pada tahun 2023 dan 1.318.086 jiwa pada tahun 2024. Dalam 10 tahun terakhir, Kabupaten Sleman tetap berada di urutan teratas dalam hal jumlah penduduk dan diproyeksikan akan terus meningkat pada tahun 2025.[2] Peningkatan jumlah penduduk tersebut tentunya

[1] Badan Pusat Statistik, "Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun", dikutip dari https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTk3NSMy/jumlah-penduduk-pertengahan-tahun--ribu-jiwa-.html diakses pada hari Senin tanggal 08 Juli 2024 pukul 15.37 WIB.
[2] Badan Pusat Statistik, "Proyeksi Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta", dikutip dari https://yogyakarta.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTMzIzI=/jumlah-penduduk-menurut-kabupaten-kota-di-d-i-yogyakarta-.html diakses pada hari Senin tanggal 08 Juli 2024 pukul 15.49 WIB.

harus dibarengi dengan peningkatan kualitas bangsa dengan membangun dan mengembangkan sumber daya manusia yang unggul.

Selain masalah peningkatan jumlah penduduk, saat ini masyarakat dunia sedang menghadapi masalah baru, yaitu kasus pernikahan anak. Konvensi PBB tentang Hak Anak (CRC) mendefinisikan anak sebagai "manusia di bawah usia 18 tahun". Hal ini selaras dengan isi pasal 1 poin 1 dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2014 yang menyatakan bahwa "anak adalah seseorang yang sampai berusia 18 Tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan".[3] Maka, pernikahan anak adalah pernikahan di mana salah satu atau kedua pasangan (laki-laki dan perempuan) berusia di bawah 18 tahun.[4] Pernikahan anak biasa dilakukan saat fase remaja. World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa remaja adalah penduduk yang berusia 10 hingga 19 tahun.[5] Sedangkan menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republin Indonesia No. 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dengan rentang usia 10 sampai dengan 18 tahun.[6]

Pernikahan anak merupakan pelanggaran berat terhadap hak dari setiap anak untuk mencapai potensinya, terutama anak perempuan. Perempuan dengan pendidikan rendah lebih mungkin untuk menikah saat

---

[3] Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak.
[4] United Nations Children's Fund, *Child Marriage: Latest trends and future prospects*, (New York: UNICEF, 2018), 6-7.
[5] World Health Organization, *Guidance on Ethical Considerations in Planning and Reviewing Research Studies on Sexual and Reproductive Health in Adolescents*, (Switzerland: WHO, 2018), 3-11.
[6] Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak.

masih dalam usia anak, bahkan di negara-negara di mana prevalensi pernikahan anak tergolong rendah.

Pada tahun 2018, terdapat 650 juta anak perempuan di seluruh dunia yang menikah sebelum berusia 18 tahun.[7] Di negara-negara berkembang, satu dari tiga anak perempuan menikah sebelum usia 18 tahun dan satu dari lima anak perempuan menikah sebelum usia 15 tahun.[8] Ada banyak faktor yang melatarbelakangi terjadinya pernikahan anak, seperti rendahnya pendidikan, kemiskinan, pergaulan bebas, budaya, dan bahkan kemauan sendiri.[9] Faktor-faktor tersebut saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain sehingga diperlukan upaya komprehensif dalam menyusun langkah strategis dan aksi nyata oleh lembaga (dinas) berwenang dan kementerian terkait dengan didukung oleh seluruh elemen masyarakat yang kemudian hasilnya juga dapat dirasakan oleh masyarakat.

---

[7] Yvette Efevbera dan Jacqueline Bhabha, *Defining and Deconstructing Girl Child Marriage and Applications to Global Public Health*. *BMC Public Health 20*, no. 1547 (2020): 1, https://doi.org/10.1186/s12889-020-09545-0.

[8] United Nations International Children's Emergency Fund, *Child..., 8.*

[9] Beteq Sardi, "Faktor-Faktor Pendorong Pernikahan Dini dan Dampaknya di Desa Mahak Baru Kecamatan Sungai Boh Kabupaten Malinau*", eJournal Sosiatri-Sosiologi*. no. 4 (2016): 194-207. https://ejournal.ps.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2016/08/Jurnal%20Online%20(08-29-16-07-11-46).pdf; Eny Widyawati dan Adi Cilik Pierewan, "Determinan pernikahan usia dini di Indonesia". *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*. no. 14 (2017): 55–70. http://dx.doi.org/10.21831/socia.v14i1.15890; Nazli Halawani Pohan, "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pernikahan Usia Dini Pada Remaja Putri", *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan Section*. no. 2 (2017): 426-433. https://doi.org/10.22216/jen.v2i3.1172; Sonny Dewi Judiasih, dkk. *Women, law, and policy: Child marriage practice in Indonesia*. Jurnal Notariil. no. 3 (2018): 47–55. https://doi.org/10.22225/jn.3.1.647.47-55; Ayako Kohno, dkk. *Investigation of the key factors that influence the girls to enter into child marriage: A meta-synthesis of qualitative evidence.* no. 15 (2020): 6-14. https://doi.org/10.1371/journal.pone.0235959; Lovia Angraini, dkk. "Analisis penyebab pernikahan usia anak di Desa Karang Anyar 2 Kabupaten Bengkulu Utara tahun 2020", *Jurnal Riset Kebidanan Indonesia*, no. 5 (2021): 154–162. http://dx.doi.org/10.32536/jrki.v5i2.192.

Di Indonesia, angka pernikahan anak cukup tinggi, namun jumlah pernikahan (reguler) terus menurun. United Nations Children's Fund (UNICEF) menyatakan bahwa Indonesia berada di peringkat ke-4 dalam pernikahan anak di dunia dengan total 25,53 juta perempuan menikah di bawah usia 18 tahun pada tahun 2023. Sedangkan pada tahun 2022, UNICEF menyebutkan bahwa Indonesia menduduki peringkat ke-8 di dunia dan peringkat ke-2 di ASEAN dengan total hampir 1,5 juta kasus[10]. Peningkatan tersebut salah satunya terjadi di Kabupaten Sleman yang memiliki jumlah kasus pernikahan anak tertinggi di Provinsi D.I. Yogyakarta dalam tiga tahun terakhir sehingga diperlukan berbagai upaya untuk menekan angka pernikahan anak. Berikut ini adalah data konkret terkait pernikahan anak di Provinsi D.I. Yogyakarta.

Tabel 1.1: Data perkawinan anak di Provinsi D.I. Yogyakarta.

Kabupaten/ Kota	**2021**		**2022**		**2023**		**Total**
	L	**P**	**L**	**P**	**L**	**P**	
Kabupaten Sleman	52	73	77	138	62	119	521
Kabupaten Gunung Kidul	17	75	42	120	41	136	431
Kabupaten Bantul	22	59	60	97	42	82	362

[10] Tim Schoolmedia, "Indonesia Peringkat Empat Kasus Kawin Anak di Dunia, 25,52 Juta Anak Menikah Usia Dini", dikutip dari https://news.schoolmedia.id/lipsus/Indonesia-Peringkat-Empat-Kasus-Kawin-Anak-di-Dunia-2552-Juta-Anak-Menikah-Usia-Dini-3898 diakses pada hari Rabu tanggal 10 Juli 2024 pukul 14.56 WIB.

Kabupaten Kulon Progo	12	29	13	28	23	44	149
Kota Yogyakarta	12	28	24	33	21	29	147

(Sumber: Kementerian Agama DIY, 2024)

Menanggapi situasi ini, pemerintah melalui Undang-Undang menetapkan batas usia minimal pernikahan yang berlaku bagi laki-laki dan perempuan adalah 19 tahun.[11] Tidak hanya itu, untuk meminimalisir terjadinya pernikahan anak Mahkamah Agung juga mengeluarkan peraturan yang memberikan pedoman dalam mengadili perkara dispensasi nikah.[12] Tentu saja peraturan-peraturan tersebut berkaitan erat dengan upaya pendewasaan usia pernikahan. Selain itu, pemerintah bersama dengan lembaga (dinas) dan kementerian agama telah merancang sebuah program yang dapat menekan kasus pernikahan anak dengan melibatkan berbagai elemen masyarakat khususnya orang tua dan guru, yaitu BRUS (Bimbingan Remaja Usia Sekolah).

Program ini bertujuan untuk mengedukasi para siswa remaja tentang dampak negatif dari pernikahan anak di bawah umur dan menjadikan mereka remaja yang mengenal dirinya sendiri, kelebihan dan kekurangannya hingga dapat membuat keputusan-keputusan penting dalam hidup. Ada dua topik penting dalam program Bimbingan Remaja Usia Sekolah, yaitu remaja sehat

[11] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan.
[12] Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2019 tentang Pedoman Mengadili Permohonan Dispensasi Kawin.

dan manajemen diri. Kedua topik ini dikembangkan menjadi delapan tahapan yang saling mempengaruhi dan menentukan, yaitu:[13] (a). Pengenalan diri. (b). Tantangan-tantangan remaja. (c). Manajemen emosi. (d). Perlindungan diri. (e). Keterampilan berkomunikasi. (f). Membangun hubungan sosial. (g). Pengambilan keputusan. (h). Remaja yang Qur'ani. Apabila ditelaah lebih lanjut, tahapan dalam program ini sejalan dengan tahapan AGIL dalam teori Talcott Parsons.

Berdasarkan poin topik di atas, peneliti hendak memberikan sesuatu yang baru dan menambah keberagaman dalam membahas serta meneliti terkait **"Membina Remaja Usia Sekolah: Sebuah Upaya untuk Menekan Kasus Pernikahan Anak dalam Perspektif Talcott Parsons".**

B. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian

1. Rumusan Masalah

   Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah pada pengaruh program Bimbingan Remaja Usia Sekolah dalam menekan kasus pernikahan anak di Sleman melalui pendekatan sosiologis dengan teori Talcott Parsons.

2. Pertanyaan Penelitian

   2.1 Bagaimana gambaran secara deskriptif tentang hubungan antara Program Bimbingan Remaja Usia Sekolah dengan Tahapan

[13] Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor 1012 Tahun 2022 tentang Petunjuk Pelaksanaan Bimbingan Perkawinan Pranikah Remaja Usia Sekolah.

dalam Teori Talcott Parsons dalam Upaya Menekan Kasus Pernikahan Anak di Sleman Yogyakarta?

2.2 Seberapa besar pengaruh Program Bimbingan Remaja Usia Sekolah pada setiap Tahapan Teori Parsons dalam Menekan Kasus Pernikahan Anak di Sleman Yogyakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis lebih mendalam bagaimana hubungan antara Program Bimbingan Remaja Usia Sekolah dengan tahapan dalam teori Talcott Parsons dalam upaya menekan kasus pernikahan anak di Sleman Yogyakarta agar dapat mengukur seberapa besar pengaruh dari Program Bimbingan Remaja Usia Sekolah dalam menekan kasus pernikahan anak di Sleman Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

Selaras dengan tujuan penelitian diatas, manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat diberikan kepada beberapa pihak secara:

a. Teoritis

1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan untuk kepentingan pengembangan ilmu bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan bagi masyarakat khususnya bagi peneliti terkait pengaruh dari program bimbingan remaja usia sekolah dalam menekan kasus pernikahan anak.

b. Praktis

1) Bagi orang tua, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai refleksi dan acuan untuk merancang aktivitas/kegiatan yang dapat menunjang kualitas diri remaja usia sekolah yang masih dalam tahap perkembangan dalam kehidupan sehari-harinya terutama pada lingkungan keluarga dan masyarakat.
2) Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber informasi terkait perencanaan dan penerapan yang tepat serta pengaruhnya untuk menekan kasus pernikahan anak sehingga lebih bermanfaat bagi banyak pembaca.
3) Bagi instansi terkait, hasil dari penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi dalam penyusunan langkah-langkah strategis dan aksi nyata yang hasilnya dapat dirasakan oleh masyarakat.
4) Bagi tenaga pendidik, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam merancang aturan dan

kebijakan sekolah serta kegiatan yang mendukung para siswa untuk menyiapkan masa depan yang cemerlang sebagai penerus bangsa.

D. Sistematika Pembahasan

Dalam menyusun tahapan penelitian, terdapat beberapa aturan rinci yang penulis lakukan di dalamnya, hal ini mengacu pada pedoman penulisan skripsi yang telah disusun oleh Program Studi Ahwal Syakhshiyah Universitas Islam Indonesia, dengan pembahasan yang runtut dan diolah sehingga harapannya dapat memberikan kesan terstruktur bagi para pembaca kelak, sebagaimana yang penulis lampirkan di dalamnya, penulisan penelitian ini terbagi menjadi tiga tahapan, yakni bagian awal, isi dan akhir;

Bagian awal dari skripsi ini terdiri dari halaman sampul luar, halaman sampul dalam, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman nota dinas, halaman persetujuan pembimbing, halaman motto (jika diperlukan), halaman persembahan (jika diperlukan), halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel (jika ada), daftar gambar (jika ada), daftar lampiran (jika ada), dan daftar lambang atau singkatan (jika ada).

Bagian isi dari skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab. Bab pertama, memuat latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah dan pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab kedua, memuat kajian penelitian terdahulu dan landasan teori. Bab ketiga, memuat metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian dan pendekatan,

tempat atau lokasi penelitian, variabel dan definisi operasional variabel, populasi, sampel dan teknik penentuan sampling, instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas instrumen, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Bab keempat, memuat hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan. Terakhir, bab kelima memuat kesimpulan dan saran dari peneliti.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang mendukung informasi penelitian.

Demikian sistematika pembahasan penelitian yang terdapat dalam skripsi ini.

BAB II

KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu

Sebelum memulai penelitian, peneliti telah mencari sumber-sumber referensi yang berkaitan dengan topik yang akan diteliti. Beberapa penelitian-penelitian tersebut diantaranya ialah:

1. Moh. Taufik Hidayat dan A. Fauzi Aziz., pada tahun 2024 dalam Jurnalnya yang berjudul *Implementasi Bimbingan Remaja Usia Sekolah (BRUS) Dalam Upaya Mencegah Pernikahan Usia Dini (Studi Kasus Kemenag Kabupaten Jombang Tahun 2021-2023).*[14] Penelitian ini berusaha mengkaji bagaimana mekanisme dari bimbingan remaja usia sekolah di kemenag kabupaten jombang yang disesuaikan dengan keputusan dirjen bimas islam no. 1012 tahun 2022 dan juga bagaimana tinjauan efektivitas dari program bimbingan remaja usia sekolah di kemenag kabupaten jombang dalam upaya mencegah pernikahan dini. Penelitian kualitatif ini dilakukan dengan pendekatan yuridis sosiologis. Informan penelitian ini hanya 1 orang yaitu kepala seksi bimbingan masyarakat islam kabupaten jombang yang juga menjabat sebagai penyuluh KUA. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan

[14] Moh. Taufik Hidayat dan A. Fauzi Aziz, "Implementasi Bimbingan Remaja Usia Sekolah (BRUS) Dalam Upaya Mencegah Pernikahan Usia Dini (Studi Kasus Kemenag Kabupaten Jombang Tahun 2021-2023)", *Al-Furqan : Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, no 1 (2024): 2143–2155.

dokumentasi. Hasilnya diklasifikasikan menjadi dua kategori utama: 1) Mekanisme dari program bimbingan remaja usia sekolah yang dilakukan oleh Kementerian agama kabupaten jombang masih belum sesuai khususnya pada durasi waktu penyampaian materi dan kuota peserta. Namun, untuk mekanisme pretest dan evaluasi, fasilitator dan lain sebagainya sudah sesuai dengan Keputusan dirjen Bimas Nomor 1012 Tahun 2022; 2) efektivitas program ini memiliki tantangan awal sulitnya mengkoordinasikan jadwal antara sekolah yang menjadi sasaran pembinaan. Menurut temuan, yang menjadi kendala salanjutnya adalah kelangkaan fasilitator yang bersertifikat dengan kualifikasi yang dibutuhkan dan juga sistem penganggaran yang terbatas.

2. Laras Lestari pada tahun 2024 dalam Skripsinya yang berjudul *Bimbingan Remaja Usia Sekolah (BRUS) sebagai upaya pencegahan perkawinan dibawah umur di KUA Kecamatan Banyuresmi Kabupaten Garut*.[15] Skripsi ini mencoba menganalisis efektivitas dari pelaksanaan Bimbingan Remaja Usia Sekolah (BRUS) yang telah dilaksanakan di beberapa sekolah menengah atas (SMA) di Kecamatan Banyuresmi Kabupaten Garut. Penelitian kualitatif ini dilakukan dengan pendekatan yuridis empiris menggunakan teori maqosid syariah yang membahas bagian menjaga keturunan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan referensi dokumen bacaan berupa buku, jurnal dan

[15] Laras Lestari, "Bimbingan Remaja Usia Sekolah (BRUS) sebagai upaya pencegahan perkawinan dibawah umur di KUA Kecamatan Banyuresmi Kabupaten Garut", *Skripsi Sarjana*, Jawa Barat: UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2024.

undang-undang 1945 dan KHI. Menurut temuan, program BRUS ini belum menunjukkan hasil yang memuaskan, tidak efektif dalam mencegah pernikahan di bawah umur. Meskipun ada penurunan jumlah pernikahan di bawah umur dari tahun 2020 hingga tahun 2021, tetapi angka pernikahan di bawah umur kembali meningkat pada tahun 2022. Selain itu, terdapat beberapa siswa yang telah mengikuti BRUS tetapi masih melakukan perkawinan di bawah umur, dan tingkat kepuasan peserta program BRUS juga cenderung rendah.

3. Ali Muharom pada tahun 2023 dalam skripsinya yang berjudul *Efektivitas Peran Bimas Islam dalam Bimbingan Pra Nikah Remaja Usia Sekolah Terhadap Penurunan Pernikahan Dini (Studi Kasus di Kantor Kementerian Agama Kota Kediri)*.[16] Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari 5 orang yaitu Kasi Bimas Islam, Staf Bimas Islam, Penyuluh Agama Terbimtek/ fasilitator Kemenag Kota Kediri, peserta bimbingan pra-nikah, dan Panitera Muda Hukum Pengadilan Agama Kota Kediri. Skripsi dengan metode kualitatif ini menjelaskan bahwa efektivitas peran bimas islam dalam bimbingan pra nikah bagi Remaja usia sekolah terhadap penurunan pernikahan dini masih belum efektif karena kurangnya fasilitas berupa tenaga sebagai fasilitator yang memiliki

[16] Ali Muharom, "Efektivitas Peran Bimas Islam dalam Bimbingan Pra Nikah Remaja Usia Sekolah Terhadap Penurunan Pernikahan Dini (Studi Kasus di Kantor Kementerian Agama Kota Kediri)", *Skripsi Sarjana*, Jawa Timur: IAIN Kediri, 2023.

bimbingan teknis bimbingan pra nikah, dan pelaksanaan bimbingan pra nikah yang relatif singkat.

4. Taqia Khairul Aliyah pada tahun 2023 dalam skripsinya yang berjudul *Layanan bimbingan pranikah remaja usia sekolah sebagai upaya meminimalisir pernikahan dini: Penelitian di KUA Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi.*[17] Skripsi dengan metode kualitatif ini mencoba menganalisis pelaksanaan layanan program bimbingan pranikah pada remaja usia sekolah sebagai dan mengetahui hasil program layanan bimbingan pranikah remaja usia sekolah yang dilaksanakan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Cisaat. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dari kepala KUA, Penyuluh fungsional di KUA kecamatan Cisaat dan juga peserta bimbingan remaja usia sekolah. Menurut temuan, program layanan bimbingan pranikah pada remaja usia sekolah yang dilaksanakan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Cisaat memiliki tujuan memberikan wawasan dan juga keterampilan kepada para peserta bimbingan, disajikan dengan materi yang sudah sudah disesuaikan dengan kebutuhan para peserta. Selain itu, pelaksanaannya menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan simulasi sehingga hasil dari program bimbingan pranikah pada remaja usia sekolah ini memberikan manfaat positif kepada para peserta, hal ini ditinjau dari antusias para peserta saat tanya jawab, dan banyak yang

[17] Taqia Khairul Aliyah, "Layanan bimbingan pranikah remaja usia sekolah sebagai upaya meminimalisir pernikahan dini: Penelitian di KUA Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi", *Skripsi Sarjana*, Jawa Barat: UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2023.

merasakan adanya ilmu pengetahuan yang baru mengenai dampak pernikahan dini dan mengasah keterampilan diri

5. Nur Arinda pada tahun 2022 dalam skripsinya yang berjudul *Bimbingan pranikah Kantor Urusan Agama (KUA) Pahandut di sekolah Kota Palangka Raya*.[18] Skripsi dengan metode kualitatif ini menggunakan pendekatan dengan teori bimbingan dan maslahah. Melalui adaptasi teori tersebut, skripsi ini mencoba menganalisis pelaksanaan bimbingan pranikah pada remaja usia sekolah dan kendala yang diadapi KUA dalam pelaksanaannya. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dari 2 orang informan yang terdiri dari guru sekolah dan panitia pelaksana bimbingan dan 3 orang peserta bimbingan remaja usia sekolah oleh KUA Pahandut. Hasilnya diklasifikasikan menjadi dua kategori utama: 1). Pelaksanaan Bimbingan Pranikah pada remaja usia sekolah di KUA Pahandut dilaksanakan sudah berdasarkan pada SK dari Kementerian Agama Kota Palangka Raya. Selain itu, metode dalam bimbingan pranikah yaitu metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Terdiri dari 3 materi utama yaitu materi tentang memahami diri, kesehatan pada remaja, dan pergaulan remaja menurut pandangan islam; 2). Adapun kendala yang dihadapi KUA Pahandur dalam bimbingan pranikah di sekolah yaitu: terkait pemilihan peserta, dana kegiatan yang terbatas, dan waktu kegiatan yang kurang efektif.

[18] Nur Arinda, "Bimbingan pranikah Kantor Urusan Agama (KUA) Pahandut di sekolah Kota Palangka Raya", *Skripsi Sarjana*, Kalimantan Tengah: IAIN Palangka Raya, 2022.

6. Srifinora pada tahun 2023 dalam tesisnya yang berjudul *Efektivitas Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Mengurangi Angka Pernikahan Usia Dini Di Kantor Urusan Agama (Kua) Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar Dari Tahun 2019-2022*.[19] Data dalam tesis ini diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala KUA, penyuluh agama islam, penghulu di KUA Kecamatan Bangkinang Kota dan masyarakat yang ditentukan dengan teknik purposive sampling dengan jumlah total 19 informan. Tesis dengan metode kualitatif ini mencoba menganalisis pengaruh program penyuluh agama Islam dalam mengurangi angka pernikahan usia dini di Kantor Urusan Agama (KUA) dan juga menganalisis peluang dan tantangan penyuluh agama Islam dalam mengurangi pernikahan usia dini. Berdasarkan temuan, kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh penyuluh agama Kantor Urusan Agama Bangkinang telah menjalankan aturan yang telah ditetapkan oleh Kementrian Agama secara efektif dengan menggunakan metode ceramah, presentasi, sosialisasi, seminar di sekolah-sekolah menengah atas, majelis taklim dan tempat-tempat ibadah. Sekolah-sekolah menengah atas, majelis taklim dan tempat-tempat ibadah. Adapun peluang yang dimiliki oleh KUA Bangkinang adalah mereka memiliki kemampuan yang baik dan motivasi yang kuat untuk melaksanakan tugas menjadi penyuluh, baik dari segi keilmuan maupun praktik. Peluang dari

[19] Srifinora, "Efektivitas Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Mengurangi Angka Pernikahan Usia Dini Di Kantor Urusan Agama (Kua) Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar Dari Tahun 2019-2022", *Tesis Magister*, Riau: UIN Sultan Syarif Kasim, 2023.

segi masyarakat yaitu mereka memiliki semangat yang tinggi untuk belajar dan menghadiri kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh penyuluh agama KUA Bangkinang. Sedangkan tantangan-tantangan yang sedang dan akan dihadapi adalah banyaknya pergaulan bebas remaja, pesatnya kemajuan teknologi, pemahaman keagamaan yang masih klasik, dan kekhawatiran di masa mendatang terkait ketidakpercayaan masyarakat terhadap apa yang disampaikan oleh penyuluh tentang bahaya pernikahan dini

7. Annisa, Desi Erawati, Arini Safitri, dan Muhammad Ansori pada tahun 2023 dalam jurnalnya yang berjudul *Bimbingan Pranikah Remaja Usia Sekolah Dengan Pendekatan Al-Hikmah*.[20] Data dalam jurnal ini diperoleh dari hasil wawancara dengan penyuluh agama dan praktisi bidang pernikahan, dan satu orang panitia yang juga merupakan pegawai Kantor Urusan Agama Kecamatan Pahandut. Jurnal dengan metode kualitatif ini mencoba menganalisis pelaksanaan bimbingan pra-nikah pada remaja usia sekolah yang dikorelasikan menggunakan pendekatan al hikmah. Berdasarkan hasil temuan, Pelaksanaan bimbingan perkawinan bagi remaja sekolah di kecamatan pahandut sudah sesuai dengan pendekatan al hikmah namun terkendala dengan keterbatasan waktu dan kurangnya fasilitator bersertifikat yang telah mengikuti bimbingan teknis

[20] Annisa, dkk. "Bimbingan Pranikah Remaja Usia Sekolah Dengan Pendekatan Al-Hikmah", *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia*, no 3 (2023): 443–450.

serta fakta bahwa KUA Pahandut hanya dapat menjangkau beberapa sekolah.

8. Hamdani pada tahun 2021 dalam jurnalnya yang berjudul *Komunikasi Penyuluh Kemenag Dalam Mengantisipasi Pernikahan Dini Dikalangan Remaja Kecamatan Madatkabupaten Aceh Timur*.[21] Dengan metode kualitatif, penulis jurnal ini mencoba menganalisis bagaimana strategi komunikasi penyuluh agama islam di Kecamatan Madat dalam mengantisipasi terjadinya pernikahan dini di kalangan remaja dan bagaimana efektifitas penyuluhan di Kecamatan Madat. Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan dua teori yaitu Teori Kultivasi dan Penjajahan Budaya. Data diperoleh dari hasil wawancara dan diskusi fokus grup bersama Kepala KUA, penyuluh KUA, Ketua KNPI dan Tokoh asyarakat lainnya. Berdasar pada hasil temuan, komunikasi diantara para penyuluh agama Islam KUA dengan peserta remaja usia sekolah dilakukan dengan berbagai cara, mulai dari mengajak para remaja untuk ikut serta dalam kegiatan dakwah dan pengajian rutin, menggauli mereka dalam pergaulan kehidupan sehari-hari, melibatkan mereka dalam olahraga dan kegiatan-kegiatan sosial dan lainnya. namun semua upaya tersebut belum menunjukkan hasil yang menggembirakan, hal ini dikarenakan hanya sebagian kecil dari mereka yang berubah perilakunya terutama pergaulan mereka dengan lawan jenis sesama

[21] Hamdani, "Komunikasi Penyuluh Kemenag Dalam Mengantisipasi Pernikahan Dini Dikalangan Remaja Kecamatan Madatkabupaten Aceh Timur", *JICOMS: Journal of Islamic Communication and Media Studies*, no 1 (2021): 1–14.

remaja siswa sekolah tertentu serta menghindari keluar malam hari, tetapi masih ada sebagian kecil lainnya yang tetap berperilaku sama seperti sebelumnya, karena kurangnya pengawasan dari orang tua mereka.

9. Zeni Nur Alviyani pada tahun 2020 dalam skripsinya yang berjudul *Strategi Kantor Urusan Agama (KUA) Dalam Upaya Mengurangi Angka Pernikahan Dini (Studi Kasus Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Panggang Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2015-2018).*[22] Skripsi dengan metode kualitatif ini mencoba menganalisis faktor penyebab terjadinya pernikahan dini di KUA Kecamatan Panggang dan juga efektivitas Strategi KUA dalam mengurangi kasus pernikahan dini di Kecamatan Panggang. Data diolah berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala KUA Kecamatan Panggang, Penyuluh agama islam KUA dan Staff Kelurahan, 2 orang pelaku pernikahan dini dan juga tokoh Masyarakat. Dari hasil temuan, dapat dijelaskan bahwa terdapat empat faktor yang melatarbelakangi banyaknya kasus pernikahan dini di Kecamatan Panggang yaitu mulai dari Faktor Ekonomi, Pendidikan, Lingkungan hingga faktor dari Orangtua. Dari faktor yang telah diketahui, KUA merespon dengan merancang strategi yang dapat mengurangi kasus pernikahan dini di Kecamatan Panggang yaitu berupa bimbingan perkawinan, deklarasi pencegahan pernikahan dini, hingga kursus pra nikah bagi remaja.

[22] Zeni Nur Alviyani, "Strategi Kantor Urusan Agama (Kua) Dalam Upaya Mengurangi Angka Pernikahan Dini (Studi Kasus Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Panggang Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2015-2018)", *Skripsi Sarjana*, Jawa Tengah: IAIN Surakarta, 2020.

10. Ach. Syah Khoirun Na'im, Muhyidin dan Sutopo pada tahun 2023 dalam jurnalnya yang berjudul *Peran Kantor Urusan Agama (KUA) dalam Meminimalisir Terjadinya Pernikahan Dini dimasa Pandemi Covid19*.[23] Jurnal dengan metode kualitatif ini mencoba menganalisis bagaimana peran masing-masing elemen di KUA Kecamatan Semanding dan kendala yang dihadapi dalam mengurangi kasus pernikahan dini. Data diolah berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala KUA Kecamatan Semanding, penghulu dan penyuluh agama islam KUA. Berdasarkan hasil temuan, dapat diketahui bahwa peningkatan angka pernikahan dini pada masa covid19 disebabkan oleh minimnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya batasan minimal pernikahan dan terkait dampak yang ditimbulkan seperti dampak psikologi maupun kesehatan reproduksi bagi remaja yang melakukan pernikahan dini. KUA telah meminimalisir pernikahan dini dengan peran secara administrasi dan secara praktik oleh penyuluh kepada masyarakat agar lebih antusias dan waspada dengan pergaulan anak, memahami pentingnya batasan minimal usia pernikahan dini.

Novelty atau kebaruan penelitian ini dengan beberapa penelitian sebelumnya adalah pada aspek metode yang digunakan yaitu dengan kuantitatif untuk melakukan pengujian dan analisis pengaruh Program BRUS dalam menekan kasus pernikahan anak di Kabupaten Sleman.

[23] Ach. Syah Khoirun Na'im, dkk. "Peran Kantor Urusan Agama (KUA) dalam Meminimalisir Terjadinya Pernikahan Dini dimasa Pandemi Covid19", *HOKI : Journal of Islamic Family Law*, no 2 (2023): 443–450.

Tidak hanya pada aspek metode yang digunakan, tetapi juga menggunakan pendekatan sosiologis yang lebih dekat dengan respon, tindakan dan perubahan dalam masyarakat berdasarkan teori struktural fungsional Talcott Parsons melalui 4 tahapan konsep imperatif AGIL yang dikorelasikan dengan 8 tahapan dalam pedoman pelaksanaan program BRUS yang selanjutnya dianalisis menggunakan formula Tingkat Capaian Responden (TCR) secara matematis agar besar pengaruh program ini lebih terstruktur dan terukur.

B. Landasan Teori

1. Konsep Struktural Fungsional

Dalam ilmu sosiologi, teori struktural-fungsional berada dalam paradigma fakta sosial yang saling mempengaruhi dan saling berhubungan di lingkungan masyarakat. Teori ini menganggap bahwa masyarakat sebagai suatu sistem yang secara fungsional terintegrasi untuk menciptakan keseimbangan, sehingga apabila salah satu aspek dari sistem tersebut berubah, maka perubahan lain akan terpicu dalam struktur dari sistem tersebut.[24] Teori ini dicetuskan oleh seorang sosiolog bernama Talcott Parsons. Parsons lahir pada tanggal 13 Desember 1902 di Colorado. Mulanya, Parsons adalah seorang mahasiswa kedokteran dengan spesialisasi di bidang biologi di Amherst College. Ketertarikannya pada sosiologi dimulai saat Parsons melakukan perjalanan ke Heidelberg,

[24] Talcott Parsons, *The Social System*, (New York: The Crowell-Collier, 1951), 19-20.

Jerman, di mana ia secara bertahap mendalami bidang sosiologi. Pada tahun 1951, Parsons bersama dengan dua rekannya, Robert Bales dan Edward Shils merumuskan konsep struktural-fungsional yang dimuat dalam buku "*The Social System*". Karya ini mengubah Parsons menjadi sosok yang terkemuka di kalangan sosiolog Amerika. Buku ini juga mudah diadaptasi dengan menyatukan antara proses dinamis dengan skema imperatif dalam konteks sosial. Setelah melakukan berbagai telaah dan menciptakan inovasi, ia mengalihkan fokusnya untuk meneliti fenomena sosial dalam kerangka sistem yang disajikan dalam bentuk skema dalam gambaran struktur sistem sosial.

Teori struktural-fungsional muncul melalui perspektif yang menyamakan antara masyarakat dengan organisasi biologis. Saling berhubungan dan mempengaruhi antara organ tubuh sehingga dianggap serupa dengan kondisi masyarakat.[25] Jadi, sebuah struktur sosial akan bersifat fungsional dengan adanya kontribusi terhadap struktur yang lain. Sebaliknya, dengan tidak memberikan manfaat bagi individu atau masyarakat lainnya maka struktur tersebut dapat hilang dengan sendirinya.

[25] *Ibid*., 483.

Dalam teori struktural-fungsionel, terdapat AGIL (*Adaptaion. Goal Attainment, Integration, Latency*), tahapan dari sistem sosial yang dikembangkan oleh Parsons[26].

a. Adaptation

Melibatkan adaptasi atau penyesuaian diri terhadap perubahan sesuai dengan kebutuhan. Tahap adaptasi ini disamakan oleh Parsons dengan istilah "Aktor" yang merujuk pada inisiatif dan tindakan sebagai respons dari perubahan yang terjadi. Setiap aktor harus mampu mengelola dan mengatasi situasi darurat yang membahayakan integritas dirinya atau kelompoknya agar dapat berjalan dengan seimbang dan dinamis.

b. Goal Attainment

Untuk mewujudkan fungsi ketercapaian tujuan, diperlukan pengalokasian bagian yang tersedia. Apabila di tahap pertama di mulai dari "Aktor", maka tahap kedua ini merupakan "Kewajiban Aktor". Aktor harus mampu menetapkan dan merealisasikan tujuan. Agar efektif, tahap ini mengharuskan aktor untuk mencapai tujuan kolektif dengan memperhatikan keadaan yang adaptif yang kemudian direspon kembali secara tepat dengan memprioritaskan pembentukan kelompok dan

[26] Akhmad Rizqi Turama, "Formulasi Teori Fungsionalisme Struktural Talcott Parsons", *EUFONI: Journal of Language, Literary and Cultural Studies*, no. 1 (2020): 66-68.

mempertimbangkan serta menemukan tujuan aktor dan anggota kelompoknya, yang kemudian diimplementasikan oleh tekad individu untuk bertindak.

c. Integration

Diintegrasikan dengan faktor-faktor pendukung dalam proses mewujudkan tujuan. Perlu adanya ikatan solidaritas di antara para aktor di dalamnya untuk menjalankan sebuah struktur sosial secara efektif. Solidaritas dan kesediaan untuk bekerja sama harus didasarkan pada kepentingan bersama.

d. Latency

Membentuk sebuah budaya untuk mempertahankan struktur dan pola yang sudah terbentuk. Produk budaya dalam konteks ini tidak hanya berupa norma atau nilai yang biasa berlaku dalam masyarakat, tetapi juga ide, kepercayaan (agama), stereotip, dogma, teknologi, dan bahasa. Komponen-komponen ini kemudian diserap ke dalam mentalitas aktor untuk "mengaktifkan" kemampuannya dalam bertindak, terlibat, atau mengambil keputusan yang mempengaruhi diri dan kelompoknya.

Dari penjelasan di atas, AGIL memiliki hierarki prosedural yang perlu dilewati satu persatu dalam setiap tahapan sehingga ditemukan dua hal. Pertama, setiap tahapan yang lebih rendah menyediakan kekuatan

yang dibutuhkan untuk tahapan yang lebih tinggi sehingga akan menentukan kelancaran di proses berikutnya. Kedua, tahapan yang lebih tinggi dapat mengontrol segala sesuatu yang ada di tahapan yang lebih rendah.

2. Hubungan Antara tahapan AGIL dalam proses Bimbingan Remaja Usia Sekolah

Setiap tahapan dalam proses bimbingan remaja usia sekolah selaras dengan tahapan pada skema AGIL dalam teori talcott parsons. Dimulai dari adaptasi sebagai upaya untuk menghadapi perubahan situasi (peningkatan kasus pernikahan anak) agar dapat menyesuaikan diri (inisiatif dan tindakan sebagai respons) berdasarkan tujuan yang ingin dicapai bersama. Kemudian diintegrasikan dengan upaya-upaya pendukung untuk mempercepat dan mendorong keberhasilan pencapaian tujuan dan diakhiri dengan komitmen untuk mempertahankan dan melanjutkan program sesuai dengan tuntutan kenyataan sehingga terbentuknya suatu budaya yang baik di masyarakat. Terdapat delapan tahapan yang saling mempengaruhi dan menentukan, yaitu:[27] (a). Pengenalan diri. (b). Tantangan-tantangan remaja. (c). Manajemen emosi. (d). Perlindungan diri. (e). Keterampilan berkomunikasi. (f). Membangun hubungan sosial. (g). Pengambilan keputusan. (h). Remaja yang Qur'ani. Apabila ditelaah lebih lanjut, tahapan dalam program ini sejalan dengan tahapan AGIL dalam teori Talcott Parsons.

[27] Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor 1012 Tahun 2022 tentang Petunjuk Pelaksanaan Bimbingan Perkawinan Pranikah Remaja Usia Sekolah.

1. Pengenalan diri dan tantangan-tantangan remaja (*Adaptation*)

Grinder pada tahun 1978 mengemukakan konsep pengenalan diri yang dianggap sebagai persepsi seseorang terhadap dirinya secara sosial dan moral. Persepsi ini merupakan sesuatu yang nyata dan diharapkan terwujud. Dalam aspek sosial, pengenalan diri ini meliputi persepsi tentang tubuh, pakaian, benda yang dimiliki, pikiran, perasaan, sikap individu lain terhadap dirinya, peranan sosialnya dalam masyarakat, dan lainnya. Sementara dalam aspek moral, pengenalan diri meliputi nilai dan prinsip yang penting dan berarti dalam kehidupan seseorang.[28] Dengan adanya pengenalan diri ini, maka akan terbentuk konsep diri.

Menurut Johnson, konsep diri yang positif akan membentuk harga diri yang kuat.[29] Seseorang dapat membuat dirinya bernilai dan berarti jika memiliki harga diri yang tinggi. Sejalan dengan yang diungkapkan Helmi, harga diri yang rendah akan mengakibatkan adanya rasa kurang percaya diri, sehingga pergaulan sosialnya tidak berjalan efektif[30]. Kemudian, menurut Koentjoro (1989), mengenal diri sendiri adalah kemampuan seseorang untuk melihat kelebihan dan kekurangan diri sendiri sehingga dapat memberikan respons yang tepat terhadap tuntutan yang muncul baik dari dalam diri maupun dari

[28] Robert E. Grinder, *Adolescence*, (New York: John Willey & Sons, 1973), 174-205.
[29] David W. Johnson, *Reaching Out : Interpersonal Effeciveness and Self-actualization*, (Boston: Allyn and Bacon, 2003), 51-63.
[30] Avin Fadilla Helmi, "Konsep dan Teknik Pengenalan Diri", *Buletin Psikologi*, no. 2 (1995): 13-18, https://jurnal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/download/13391/9602.

luar sehingga dapat dikatakan bahwa pengenalan diri merupakan dasar perilaku dalam kehidupan sehari-hari yang dilandasi oleh kesadaran dan pemahaman terhadap diri sendiri sehingga mencerminkan prinsip-prinsip hidup dan kehidupan.

Tantangan remaja yang semakin kompleks mempengaruhi kehidupan mereka saat ini dan di masa depan. Berbagai permasalahan remaja saat ini antara lain adalah bullying, narkoba, perilaku seksual yang tidak sesuai dengan nilai-nilai moral dan agama, kehamilan yang tidak diinginkan, pernikahan usia anak, dan perbuatan negatif lainnya. Hal ini tentu sangat berpengaruh terhadap perkembangan remaja khususnya yang meliputi aspek sosial dan moral. Untuk mengatasi tantangan remaja diperlukan pendekatan holistik yang melibatkan berbagai elemen, termasuk pemerintah, masyarakat, sekolah, keluarga, dan individu itu sendiri[31]. Khususnya keluarga dan sekolah harus memberikan contoh yang baik kepada anak remaja.

2. Manajemen emosi dan perlindungan diri (*Goal Attainment*)

Menurut Mangoenprasodjo (2005), dan Santoso (2008), Manajemen emosi adalah suatu bentuk usaha individu untuk mengatasi situasi dengan respons yang proporsional dan rasional agar dapat mengarah pada energi yang positif dan bermanfaat sehingga

[31] Isra, dkk. "The Role of Family Counseling in Overcoming Juvenile Delinquency." *ALTRUISTIK : Jurnal Konseling dan Psikologi Pendidikan*, no. 1 (2021): 47–71; Chrissonia M. Mbayang, "Pergaulan Bebas di Kalangan Remaja", *JLEB: Journal of Law Education and Business*, no. 1 (2024): 371.

bisa diterima oleh lingkungan.[32] Ada banyak faktor yang menentukan tingkat manajemen emosi seorang remaja diantaranya usia, jenis kelamin, pengalaman bullying, jenis bullying, pengalaman trauma dan kesulitan mengontrol emosi saat pubertas. Menurut Diajeng, manajemen emosi sebagian besar remaja masih tergolong rendah, hal ini bisa disebabkan oleh pengalaman bullying yang bahkan saat ini masih terjadi di sekolah.[33]

Remaja yang mampu mencapai efikasi diri didukung oleh aspek-aspek pelindung pada dirinya, yaitu masyarakat, keluarga dan remaja itu sendiri.[34] Remaja dengan perlindungan diri yang tinggi dapat mengubah keadaan dan menjadi agen utama dalam mengatur dan mengarahkan perilaku agar menimbulkan konsekuensi yang positif. Untuk mewujudkan hal tersebut tentunya peran orang tua dan guru sebagai orang yang bertanggung jawab untuk melindungi anak sangat diperlukan.

3. Keterampilan berkomunikasi dan membangun relasi sosial (*Integration*)

---

[32] Mangoenprasodjo A. Setiono dan Sri Nur Hidayati, "Anak Masa Depan Dengan Multi Intelegensi", (Yogyakarta: Pradipta Publishing, 2005), 252.
[33] Hikmah Diajeng, dkk. "Gambaran Regulasi Emosi Remaja SMK Korban Bullying di SMK Multimedia Tumpang", *Nursing Information Journal*, no. 1 (2021): 25-30.
[34] Nancy J. Davis, "Subtance Abuse and Mental Health Services Administration Center for Mental Health Services Division of Program Development, Special Populations & Projects Special Programs Development Branch", *Status of Research and Research-based Programs*, (1999): 301; Daniel Goleman, *Emotional Intelligence*, Alih Bahasa T. Hermaya, Kecerdasan Emosional, Cet. 3 (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), 497.

Keterampilan berkomunikasi merupakan keterampilan dalam mengungkapkan pengetahuan, ide, informasi baru, atau pikiran baik secara lisan maupun tulisan.[35] Keterampilan komunikasi ini perlu dipelajari dan dilatih sesering mungkin agar komunikasi dapat lebih efektif. Kusumaningsih dalam penelitiannya menyebutkan bahwa semakin tinggi keterampilan komunikasi siswa remaja, maka semakin baik penyesuaian dirinya, begitu pula dengan sebaliknya.[36]

Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan manusia lain untuk menjalani kehidupannya yang dapat diperoleh melalui pola hubungan atau relasi yang terbangun antar individu dalam lingkungan sosial.[37] Dalam upaya membangun relasi sosial, diperlukan penyesuaian diri yang baik. Menurut Michener dan Delamater, relasi sosial adalah hasil dari interaksi timbal balik yang sistematis antara dua orang atau lebih yang saling mempengaruhi satu sama lain.[38] Hubungan sosial meliputi hubungan dengan keluarga, kerabat, teman, tetangga, atau masyarakat yang mencakup semuanya tanpa memandang ras, suku, kepercayaan, dan agama.

4. Pengambilan keputusan dan remaja yang qur'ani (*Latency*)

---

[35] Laura Greenstein, *Assessing 21st Century Skills: A Guide to Evaluating Mastery and Authentic Learning,* (California: Corwin, 2012), 82-89.
[36] Marta Ratih Kusumaningsih dan Olievia Prabandini Mulyana, Hubungan antara Komunikasi Interpersonal dengan Penyesuaian Diri pada Siswa Remaja, *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, no. 2 (2013): 3-7.
[37] Soerjono Soekanto, dkk. *Kamus Sosiologi*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1985), 549.
[38] Diana Savitri Hidayati, "Peningkatan Relasi Sosial melalui Sosial Skill Therapy pada Penderita Schizophrenia Katatonik", *Jurnal Online Psikologi*, no. 2 (2014): 17-28.

Masa remaja adalah masa dimana pengambilan keputusan tentang pilihan hidup semakin meningkat. Hal ini terlihat pada keputusan tentang masa depan, teman mana yang akan dipilih, keputusan kuliah, karir, menikah dan lain-lain.[39] Pada masa remaja, tentunya dukungan orang tua memiliki dampak yang luas terhadap pengambilan keputusan anak terutama pada anak perempuan. Budinurani dalam penelitiannya menyebutkan bahwa remaja perempuan lebih mudah untuk dipengaruhi, cenderung pasif dan sulit untuk melakukan pengambilan keputusan dan masih bergantung pada orang lain.[40] Penelitian lain yang dilakukan oleh Utami, mengungkapkan bahwa keputusan remaja untuk menikah dilandasi oleh emosi dengan anggapan bahwa mereka telah saling mencintai dan siap untuk menikah.[41] Hal ini tentu perlu peran semua pihak khususnya orang tua dan guru dalam memberikan arahan dan edukasi pada anak remaja.

Selain itu, peran orang tua juga diperlukan dalam menumbuhkan keteladanan karakter para Nabi kepada remaja, yaitu bijaksana, religius, moderat, berbakti kepada kedua orang tua, bertanggung jawab dan semangat dalam belajar dan mengembangkan

---

[39] John W. Santrock, Life-Span Development, Alih Bahasa B. Widyasinta, Perkembangan Masa Hidup, Cet. 1 (Jakarta: Erlangga, 2002), 392.
[40] Budinurani, "Kemandirian Pada Remaja Putra yang Menikah Muda", *Universitas Gunadarma*, no. 1 (2009): 12, http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/psychology/2009/Artikel_10503227.pdf
[41] Fajar Tri Utami, "Penyesuaian Diri Remaja Putri Yang Menikah Muda", Psikis : *Jurnal Psikologi Islami*, no. 1 (2016): 11-21, https://doi.org/10.19109/psikis.v1i1.553

diri.[42] Istilah remaja qurani dari Program BRUS ini biasa disebut dengan Remaja Keren Qur'ani.[43] Sehingga selain untuk membantu para remaja dalam memahami dampak buruk menikah di bawah umur, program ini juga dirancang untuk mempersiapkan diri remaja menjadi generasi yang cerdas dan Qur'ani.

[42] Sumardiono, *Menjadi Remaja Berkarakter Qeren Qur'ani : Panduan Menjadi Remaja Keren dan Berkarakter Islami*, (Gresik: Kementerian Agama RI : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gresik, 2024), 218; Hidayat Makmur, "Ayo jadi Remaja Keren dan Qur'ani sebut Misbah pada BRUS Bimas Islam", dikutip dari https://sulsel.kemenag.go.id/daerah/ayo-jadi-remaja-keren-dan-qur-ani-sebut-misbah-pada-brus-bimas-islam-RCEDl diakses pada hari Rabu tanggal 28 Agustus 2024 pukul 11.13 WIB.

[43] Muzni, "Kasi Bimas Islam & Penyuluh Agama Islam Menjadi Narasumber Pada Kegiatan BRUS MAS Alhilaal Namlea", dikutip dari https://buru.kemenag.go.id/berita/detail/kasi-bimas-islam--penyuluh-agama-islam-menjadi-narasumber-pada-kegiatan-brus-mas-alhilaal-namlea/ diakses pada hari Senin tanggal 30 September 2024 pukul 13.29 WIB.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian survei. Penelitian survei merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk menyediakan gambaran numerik atas perilaku yang terjadi pada objek yang akan diteliti baik secara sosiologis maupun psikologis,[44] dalam hal ini dihubungkan dengan teori struktural-fungsional Talcott Parsons. Hasil penelitian ini akan didapat dari proses wawancara dan observasi dengan informan yang kemudian dilanjutkan dengan penyebaran kuesioner pada sejumlah sampel dari populasi yang tersedia.

Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Sebagaimana metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berdasarkan pada prosedur analisis matematis yang dapat diukur.[45] Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena data-data yang dihasilkan dalam penelitian ini merupakan hasil pengolahan yang telah diukur menggunakan rumus matematis dari poin-poin yang relevan dengan pokok pembahasan.

---

[44] John W. Creswell, *Research Defign: Qualitative, Quantitative, and Mixed M ethods Approaches,* (Los Angeles: SAGE Publication, 2009), 161.
[45] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 6-8.

Hasil akhir dari penelitian kuantitatif bukan sekadar menghasilkan data berupa angka atau persentase, tetapi juga harus mampu menjelaskan makna dari angka-angka yang dihasilkan.

B. Tempat atau Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Sleman dengan cakupan remaja secara umum yang telah ditentukan yaitu remaja usia 15-19 tahun yang sudah mengikuti program BRUS. Di Kabupaten Sleman, terdapat 16 sekolah menengah atas yang telah mengadakan program BRUS yang diinisiasi oleh Kementerian Agama melalui Kantor Urusan Agama.

C. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah objek penelitian yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan menjadi titik perhatian suatu penelitian sehingga dapat memperoleh informasi yang kemudian ditarik kesimpulannya.[46] Berdasarkan hubungan antar variabel, terdapat dua macam variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Bebas (Variabel Independen)

   Variabel ini dapat mempengaruhi variabel terikat sehingga menjadi sebab terjadinya perubahan pada variabel terikat, dalam hal ini adalah tahapan AGIL dalam proses BRUS.

2. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

[46] *Ibid*., 38.

Variabel ini dapat dipengaruhi oleh variabel bebas sehingga dapat menjadi akibat atas adanya variabel bebas, dalam hal ini adalah Pernikahan Anak.

Secara sederhana, bentuk paradigma atau model penelitian dapat dilihat pada skema berikut.

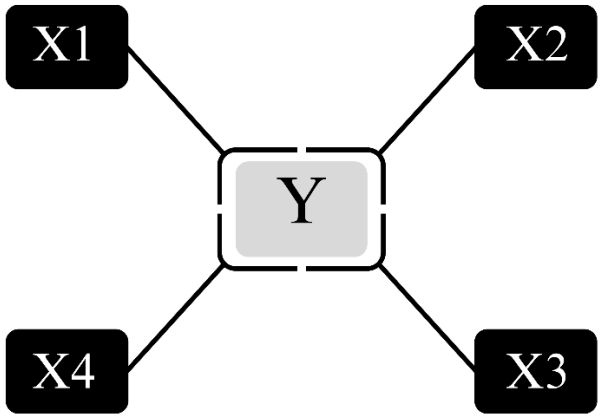

X1 = Adaptation X2 = Goal Attainment
X4 = Latency X3 = Integration
Y = Child Marriage

Gambar 3.1 Paradigma Penelitian

D. Populasi, Sampel dan Teknik Penentuan Sampling

Populasi dapat diartikan sebagai area generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti yang kemudian ditarik kesimpulannya.[47] Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja usia sekolah yang bersekolah di kabupaten sleman yang telah mengikuti program BRUS.

[47] *Ibid*., 80.

Sampel adalah sejumlah bagian tertentu dari karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi.[48] Proses pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, dalam hal ini peneliti mengambil sampel sebanyak 487 orang yang berasal dari 9 sekolah menengah atas/ sederajat. Untuk menentukan jumlah sampel minimal dengan tingkat toleransi atau margin of error tertentu, peneliti menggunakan teknik dengan Rumus Slovin. Rumus ini digunakan untuk mendapatkan besaran sampel yang dianggap mampu menggambarkan keseluruhan populasi yang ada.[49]

$n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{1440}{1+1440(0,05)^2} = \frac{1440}{1+3,6} = \frac{1440}{4,6} = 313,04$; disesuaikan oleh peneliti menjadi 487

Keterangan:

n = ukuran sampel minimal yang diperlukan

N = total populasi

e = *margin of error* (pada bidang pendidikan, sosial dan ekonomi biasanya menggunakan 0,05)

Berikut kriteria sampel yang peneliti tetapkan.

1. Remaja sekolah menengah atas yang berusia 15-19 tahun
2. Remaja sekolah yang telah mengikuti program BRUS

[48] *Ibid*., 81.
[49] *Ibid*., 87.

E. Instrumen Penelitian

Peneliti akan merancang instrumen pengukuran berupa kuesioner yang akan diisi oleh responden. Kuesioner ini memuat kumpulan pernyataan positif dan negatif yang disusun secara acak yang berkaitan dengan topik penelitian dan responden harus menanggapi setiap pernyataan dalam kuesioner untuk mendapat jawaban atas penelitian.

Peneliti menggunakan Skala Likert sebagai skala pengukuran yang terstruktur dengan memberikan beberapa opsi jawaban yang dilengkapi dengan skor pada setiap opsi jawaban. Responden diminta untuk menanggapi setiap pernyataan dengan memilih salah satu opsi jawaban yang paling mewakili kondisi dan perilaku mereka. Untuk pernyataan positif, diberikan skor 1 untuk "Tidak Setuju" hingga skor 4 untuk "Sangat Setuju". Sedangkan untuk pernyataan negatif, diberikan skor 1 untuk "Sangat Setuju" hingga skor 4 untuk "Tidak Setuju".

Tabel 3.1: Kerangka Kerja Instrumen

Variabel (Teori Parsons)	**Dimensi (Tahapan BRUS)**	**Indikator**
Adaptation	1. Pengenalan diri 2. Tantangan remaja	1. Mengenali kekuatan dan kelemahan diri 2. Mengenali perasaan dan perilaku saat ini 3. Menerima dan mengakui kesalahan dan kekurangan 4. Mengetahui masalah remaja dan dampaknya 5. Memahami solusi untuk masalah remaja

Goal Attainment	3. Manajemen Emosi 4. Perlindungan Diri	6. Mengekspresikan emosi dengan tepat 7. Menentukan pengaruh emosi terhadap kinerja atau motivasi diri 8. Membentengi diri dari kebiasaan buruk 9. Menciptakan lingkungan yang kondusif
Integration	5. Kemampuan Berkomunikasi 6. Membangun relasi sosial	10. Mengekspresikan ide dan pikiran dengan baik 11. Menanggapi pendapat orang lain dengan baik 12. Membuka percakapan dengan orang lain
Latency	7. Pengambilan Keputusan 8. Remaja Qur'ani	13. Memahami masalah dan solusinya secara rasional dan tepat 14. Menjalankan kewajibannya sebagai remaja Islam dan mempersiapkan diri menuju pernikahan dengan baik 15. Konsisten melakukan hal-hal yang baik sesuai dengan ajaran Al-Qur'an

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Dalam mengevaluasi sejauh mana suatu instrumen pengukuran, dalam hal ini kuesioner, dapat mengukur konsep atau variabel yang ingin diteliti, diperlukan Uji Validitas. Salah satu metode yang biasa digunakan dalam mengukur validitas kuesioner adalah dengan melihat korelasi antara setiap item pada kuesioner dengan total skor atau skor subskala tertentu.

Kriteria R-tabel untuk pengujian ini didasarkan pada nilai degree of freedom (df) dengan taraf signifikansi 5% (Ghozali, 2013). Oleh karena itu, kriteria R-tabel untuk pengujian ini dengan jumlah sampel (N) sebanyak 487 responden adalah 0.089.

Tabel 3.2: Standar Koefisien Korelasi Uji Validitas

Nilai Korelasi	Hasil Pernyataan
R hitung > 0.089	Valid
R hitung < 0.089	Tidak Valid

Uji Reliabel digunakan untuk menunjukkan data yang sama atau konsisten. Kriteria dari pengujian reliabilitas adalah apabila nilai cronbach's alpha $\alpha > 0{,}60$ maka instrumen memiliki relibilitas yang baik dengan kata lain instrument adalah reliabel atau terpercaya, sebaliknya apabila nilai cronbach's alpha < 0,60 maka instrumen yang diuji tersebut adalah tidak reliabel.

Tabel 3.3: Standar Koefisien Korelasi Uji Reliabilitas

Nilai Korelasi	Hasil Pernyataan
Cronbach’s Alpha > 0.6	Reliabel
Cronbach’s Alpha < 0.6	Tidak Reliabel

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang dilakukan seorang peneliti dalam mengumpulkan data-data pada penelitiannya. Peneliti menggunakan teknik kuesioner atau angket dengan cara membagikan instrumen penelitian yang memuat kumpulan pertanyaan-pertanyaan positif dan negatif yang disusun secara acak. Kuesioner akan disajikan dalam 4 tahap sesuai dengan konsep AGIL dengan 30 pernyataan acak yang terdiri dari

pernyataan *favorable* (positif) dan pernyataan *unfavorable* (negatif) dengan menggunakan 15 item yang dikembangkan menjadi 30 pernyataan.

Dalam teknis penelitian ini ada tiga langkah dalam pengumpulan data yaitu:

1. Pembacaan pedoman pelaksanaan program bimbingan remaja usia sekolah melalui keputusan direktur jenderal bimbingan masyarakat islam nomor 1012 tahun 2022 secara cermat, terarah, dan teliti. Pada saat melakukan pembacaan tersebut, peneliti mencatat poin-poin tentang pelaksanaan program BRUS dengan penyesuaian tahapan pelaksanaannya dengan step-step dalam tahapan skema AGIL teori talcott parsons.
2. Pencarian literatur: dengan menggunakan mesin pencari akademis berupa platform perpustakaan online dan kumpulan jurnal yang berkaitan dengan poin-poin yang didapatkan kemudian dikembangkan dan disesuaikan kembali dengan tahapan dalam teori talcott parsons
3. Seleksi Literatur: memilih literatur yang paling relevan dan berkualitas tinggi untuk disertakan dalam pembahasan pada penelitian.
4. Penyusunan Instrumen: merancang instrumen penelitian dengan menghubungkan antara tahapan pelaksanaan program BRUS berdasarkan materi yang disediakan dengan tahapan dalam teori

parsons. Kerangka kerja instrumen disusun dalam 15 item yang dikembangkan menjadi 30 pernyataan. Bagian A berisi tentang pengenalan diri dan tantangan remaja. Sedangkan bagian B, berisi tentang manajemen emosi dan perlindungan diri. Bagian C adalah tentang keterampilan komunikasi dan membangun hubungan sosial dan yang terakhir, Bagian D adalah tentang pengambilan keputusan dan remaja yang Qur'ani. Untuk mengukur seberapa besar pengaruh program bimbingan remaja usia sekolah terhadap penanggulangan kasus perkawinan usia anak dari perspektif parsons, maka empat tahapan dalam teori parsons akan dikaitkan dengan delapan tahapan dalam pedoman pelaksanaan program bimbingan remaja usia sekolah. Rangkaian teknik ini diharapkan dapat menghasilkan informasi dan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel penelitian. Peneliti menggambarkan dengan cara menyajikan data ke dalam tabel distribusi frekuensi, menghitung nilai rata-rata dan skor total, serta tingkat pencapaian responden (TCR) kemudian menginterpretasikannya. Untuk mencari tingkat pencapaian jawaban responden digunakan rumus berikut:

$$TCR = \frac{R_S}{4} \times 100$$

Tabel 3.4: Klasifikasi TCR

No	Rentang Skala	Kategori
1	0% - 55%	Tidak Baik
2	55% - 65%	Kurang Baik
3	65% - 80%	Cukup Baik
4	80% - 90%	Baik
5	90% - 100%	Sangat Baik

(Sumber: *Arikunto, 2006*)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner penelitian dan wawancara. Pengumpulan data awal dilakukan dengan mewawancarai Seksi Bimas Islam Kementerian Agama dan beberapa Kepala KUA Kecamatan. Berdasarkan hasil pra-survei yang telah penulis lakukan, pelaksanaan Program Bimbingan Remaja Usia Sekolah (BRUS) di setiap KUA Kecamatan di Kabupaten Sleman masih berfokus pada remaja yang sedang menempuh pendidikan di sekolah setara Sekolah Menengah Atas khususnya Madrasah Aliyah baik negeri maupun swasta. Dalam pelaksanaannya, belum semua sekolah di Kabupaten Sleman mendapatkan program ini. Selain itu, program ini juga belum menjangkau remaja usia sekolah yang putus sekolah. Dari segi teknis fasilitator dan pelaksana program ini sudah ada di setiap KUA Kecamatan, namun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala seperti penjadwalan dengan pihak sekolah, melakukan sosialisasi, mengumpulkan siswa remaja, dan memadatkan materi yang seharusnya diberikan selama 2 hari menjadi 1 hari. (Sri Hermayanti, Penyuluh Agama Islam Kementerian Agama Sleman, Wawancara, 6 Mei 2024).

Program BRUS merupakan salah satu program yang akan dihidupkan kembali oleh KUA yang direvitalisasi. Ada beberapa KUA yang direvitalisasi di Kabupaten Sleman, yaitu: KUA Kecamatan Gamping, KUA Kecamatan Mlati, KUA Kecamatan Prambanan, KUA Kecamatan Turi, KUA Kecamatan Pakem, KUA Kecamatan Kalasan, dan KUA Kecamatan Depok. Sebagian besar sekolah di wilayah KUA tersebut telah melanjutkan program ini secara mandiri. Hal ini dapat terwujud karena adanya pelatihan dan bimbingan teknis bagi para guru, terutama guru agama dan guru BK untuk keberlanjutan pelaksanaan program. Pada tahun 2024 terdapat kendala dalam hal penganggaran program, harapannya program ini dapat terus berjalan melihat respon yang baik dari masyarakat dan urgensi dari program ini untuk menanggulangi perkawinan anak. (Sri Hermayanti, Penyuluh Agama Islam di Kementerian Agama Sleman, Wawancara, 6 Mei 2024).

Tabel 4.1: Sekolah-sekolah yang telah menerapkan Program BRUS.

No	**Nama Sekolah**	**No**	**Nama Sekolah**
1	MA Raden Fatah	9	SMAN 1 Mlati
2	SMAN 1 Gamping	10	SMAN 1 Turi
3	SMAN 1 Prambanan	11	SMA Muhammadiyah Turi
4	MAN 1 Sleman	12	SMK Insan Cendikia Yogyakarta
5	MAN 2 Sleman	13	SMAN 1 Kalasan
6	MAN 3 Sleman	14	SMKN 1 Kalasan
7	MAN 4 Sleman	15	SMA Islam Sleman
8	MAN 5 Sleman	16	SMA 1 Pakem

(Sumber: *Sri Hermayanti, Penyuluh Agama Islam di Kementerian Agama Sleman, Wawancara, 6 Mei 2024*)

Di Sleman, terdapat 50 Sekolah Menengah Atas, 53 Sekolah Menengah Kejuruan, 31 Madrasah Aliyah, dengan total 134 sekolah. Namun, hanya 16 sekolah yang menerapkan Program BRUS. Jumlah ini setara dengan 11,9% dari total sekolah di kabupaten tersebut. Jumlah ini masih relatif kecil sehingga diperlukan rencana strategis untuk mengimplementasikan program ini. Selain itu, perlu juga dilakukan pendataan terhadap remaja usia sekolah yang tidak bersekolah atau tidak memiliki kesempatan untuk belajar di sekolah. Remaja yang putus sekolah memiliki kerentanan yang lebih tinggi untuk melakukan perkawinan usia anak untuk mengurangi beban ekonomi mereka. Hal ini berdampak besar pada kondisi sosial-ekonomi, kesehatan, dan psikologis mereka, terutama pada remaja perempuan. Hal ini juga diungkapkan dalam beberapa penelitian (Chimombo, 2000; Gondwe, 2016; Chikhungu et al., 2020; Sari, 2020; Puspasari, 2020; Ningrum, 2021; Sari, 2022; Putra, 2024)

Dalam penelitian ini dilakukan uji validitas. Peneliti menggunakan analisis korelasi untuk menganalisa setiap item pernyataan. Untuk nilai R Tabel < R Hitung maka item pernyataan dikatakan valid.

Tabel 4.2: Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R Tabel	R Hitung	Keterangan
Adaptation	PA1	0,089	0,447	VALID
	PA2		0,377	VALID
	PA3		0,321	VALID
	PA4		0,292	VALID
	PA5		0,101	VALID
	PA6		0,377	VALID

	PA7		0,412	VALID
	PA8		0,354	VALID
	PA9		0,271	VALID
	PA10		0,278	VALID
Goal Attainment	PG11		0,422	VALID
	PG12		0,469	VALID
	PG13		0,398	VALID
	PG14		0,391	VALID
	PG15		0,465	VALID
	PG16		0,220	VALID
	PG17		0,370	VALID
	PG18		0,253	VALID
Integration	PI19		0,330	VALID
	PI20		0,462	VALID
	PI21		0,424	VALID
	PI22		0,516	VALID
	PI23		0,238	VALID
	PI24		0,298	VALID
Latency	PL25		0,438	VALID
	PL26		0,544	VALID
	PL27		0.399	VALID
	PL28		0,495	VALID
	PL29		0,432	VALID
	PL30		0,316	VALID

Dari hasil uji yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dalam instrumen yang digunakan adalah valid dan dapat diandalkan dalam penelitian ini. Selanjutnya peneliti melakukan pengujian reliabilitas untuk menunjukkan konsistensi dari peralatan pengukuran. Apabila koefisien reliabilitas hasil perhitungan menunjukkan 0,60 maka hasil uji reliabilitas dianggap reliabel.

Tabel 4.3: Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	**N of Items**
0,762	30

Hasil uji menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas adalah 0,762 sehingga dapat disimpulkan instrumen untuk mengukur variabel adaptation, goal attainment, integration dan latency dapat diandalkan dan layak digunakan dalam penelitian.

Pengumpulan data selanjutnya dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada siswa yang telah mengikuti program Bimbingan Remaja Usia Sekolah (BRUS). Berikut ini adalah distribusi frekuensi responden. Pada Tabel 4.4 akan ditampilkan data mengenai frekuensi responden menurut jenis kelamin.

Tabel 4.4: Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.

No	Gender	Frequency	Percentage
1	Male	180	37%
2	Female	307	63%

Melalui tabel tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar responden adalah siswa remaja dengan jenis kelamin perempuan, yaitu sejumlah 307 siswa sedangkan siswa dengan jenis kelamin laki-laki hanya 180 siswa. Selanjutnya, Tabel 4.5 menunjukkan data frekuensi responden menurut usia (rentang 15-19 tahun).

Tabel 4.5: Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia.

No	Age	Frequency	Percentage
1	15 years	28	5,70%
2	16 years	137	28,10%
3	17 years	235	48,30%
4	18 years	71	14,60%
5	19 years	16	3,30%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa responden didominasi oleh siswa remaja yang berusia 17 tahun dengan jumlah 235 siswa.Setelah mengetahui distribusi frekuensi responden, maka hasil dari rumus Tingkat Capaian Responden (TCR) menunjukkan bahwa:

Tabel 4.6: Tingkat Capaian Responden (TCR) pada Tahap *Adaptation*

State-ment	**SS**		**S**		**KS**		**TS**		**Ave-rage**	**RAL (%)**
	f	**%**	**f**	**%**	**f**	**%**	**f**	**%**		
1	417	85.7	66	13.5	1	0.2	3	0.6	3.84	96.04
2	206	42.3	266	54.7	14	2.8	1	0.2	3.39	84.75
3	150	30.8	310	63.6	22	4.6	5	1.0	3.24	81.05
4	355	72.9	127	26.1	3	0.6	2	0.4	3.71	92.86
5	336	68.9	138	28.5	9	1.8	4	0.8	3.65	91.37
6	183	37.6	265	54.4	35	7.2	4	0.8	3.28	82.18
7	374	76.8	95	19.5	12	2.5	6	1.2	3.71	92.96
8	227	46.6	253	52.0	7	1.4	0	0	3.45	86.29
9	3	67.	1	26.	7	1.4	2	4.1	3.58	89.52

	30	8	30	7			0			
10	357	73.3	117	24.0	11	2.3	2	0.4	3.70	92.55
Average									**3.55**	**88.96**
Kategori									**Baik**	

Dari tabel 4.6, melalui rumus TCR pada tahap Adaptasi diperoleh hasil bahwa pengaruh Program Bimbingan Remaja Usia Sekolah dalam menekan keinginan pernikahan anak rata-rata sebesar 88,96% dengan kategori “baik”.

Tabel 4.7: Tingkat Capaian Responden (TCR) pada Tahap *Goal Attainment*

State-ment	**SS**		**S**		**KS**		**TS**		**Ave-rage**	**RAL (%)**
	f	**%**	**f**	**%**	**f**	**%**	**f**	**%**		
11	309	63.5	150	30.9	14	2.8	14	2.8	3.54	88.70
12	196	40.3	258	53.0	30	6.1	3	0.6	3.32	83.21
13	167	34.3	228	46.8	83	17.1	9	1.8	3.13	78.38
14	380	78.0	88	18.1	15	3.1	4	0.8	3.73	93.32
15	158	32.5	265	54.4	59	12.1	5	1.0	3.18	79.56
16	189	38.8	277	56.9	19	3.9	2	0.4	3.34	83.52
17	1	26.	3	68.	2	4.5	2	0.4	3.20	80.23

	28	2	35	9	2					
18	135	27,7	260	53.4	82	16.8	10	2.1	3.06	76.69
Average									**3.31**	**82.91**
Kategori									**Baik**	

Dari tabel 4.7, melalui rumus TCR pada tahap *Goal Attainment* diperoleh hasil bahwa pengaruh Program Bimbingan Remaja Usia Sekolah dalam menekan keinginan pernikahan anak rata-rata sebesar 82,91% dengan kategori “baik”.

Tabel 4.8: Tingkat Capaian Responden (TCR) pada Tahap Integration

State-ment	**SS**		**S**		**KS**		**TS**		**Ave-rage**	**RAL (%)**
	f	**%**	**f**	**%**	**f**	**%**	**f**	**%**		
19	258	53.0	212	43.6	14	2.8	3	0.6	3.48	87.21
20	104	21.4	361	74.1	19	3.9	3	0.6	3.16	79.05
21	278	57.1	203	41.7	3	0.6	3	0.6	3.55	88.80
22	146	30.0	224	46.0	102	20.9	15	3.1	3.02	75.71
23	169	34.7	213	43.7	74	15.2	31	6.4	3.06	76.69
24	68	14.0	15	31.2	22	46.0	43	8.8	2.50	62.57

			2		4				
Average								**3.12**	**78.33**
Kategori								**Cukup Baik**	

Dari tabel 4.8, melalui rumus TCR pada tahap Integrasi diperoleh hasil bahwa pengaruh Program Bimbingan Remaja Usia Sekolah dalam menekan keinginan pernikahan anak rata-rata sebesar 78,33% dengan kategori “cukup baik”.

Tabel 4.9: Tingkat Capaian Responden (TCR) pada Tahap Latency

State-ment	**SS**		**S**		**KS**		**TS**		**Ave-rage**	**RAL (%)**
	f	**%**	**f**	**%**	**f**	**%**	**f**	**%**		
25	42	8.6	127	26.1	246	50.5	72	14.8	2.28	57.13
26	91	18.7	195	40.0	162	33.3	39	8.0	2.69	67.35
27	42	8.6	241	49.5	167	34.3	37	7.6	2.59	64.78
28	37	7.6	163	33.5	249	51.1	38	7.8	2.40	60.21
29	21	4.3	122	25.1	253	51.9	91	18.7	2.14	53.74
30	40	8.2	150	30.8	215	44.2	82	16.8	2.30	57.59
Average									**2.40**	**60.13**
Kategori									**Kurang Baik**	

Dari tabel 4.9, melalui rumus TCR pada tahap Latensi diperoleh hasil bahwa pengaruh Program Bimbingan Remaja Usia Sekolah dalam menekan

keinginan pernikahan anak rata-rata sebesar 60,13% dengan kategori “kurang baik”.

B. Pembahasan

Di Kabupaten Sleman, Program Bimbingan Remaja Usia Sekolah mulai dilaksanakan pada tahun 2020. Ada dua sistem pelaksanaan program ini, yaitu melalui anggaran dan melalui kerja sama dengan sekolah terkait. Jika melalui anggaran, Kementerian Agama Republik Indonesia memberikan kuota kepada Kementerian Agama Kabupaten untuk melaksanakan Program Bimbingan Remaja Usia Sekolah di sekolah-sekolah, baik sekolah negeri maupun swasta. Sedangkan jika melalui kerja sama dengan sekolah, tidak perlu menunggu kuota yang disediakan oleh Kementerian Agama RI, umumnya tidak dianggarkan, syaratnya yang penting ada fasilitator yang sudah melakukan bimbingan teknis. Untuk menjadi fasilitator dalam Program Bimbingan Remaja Usia Sekolah harus melalui proses bimbingan teknis. Kini, tidak hanya penyuluh KUA, guru-guru di beberapa sekolah juga telah mengikuti bimbingan teknis untuk menjadi fasilitator program Bimbingan Remaja Usia Sekolah. Setiap kecamatan di Kabupaten Sleman telah memiliki fasilitator yang telah mengikuti bimbingan teknis. Jumlah fasilitator di setiap kantor urusan agama kecamatan berbeda-beda, tergantung pada kepadatan penduduk, kegiatan, dan jumlah kasus. Dalam realisasinya, semua kecamatan sudah melaksanakan Program Bimbingan Remaja Usia Sekolah, namun belum semua sekolah mendapatkan Program Bimbingan Remaja Usia Sekolah.

Tahap *Adaptation* Program Bimbingan Remaja Usia Sekolah dalam Menekan Perkawinan Usia Anak

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa pengaruh Program Bimbingan Remaja Usia Sekolah dalam menekan keinginan pernikahan anak rata-rata sebesar 88,96% dengan kategori baik pada tahap adaptasi. Masa remaja merupakan masa yang paling banyak dipengaruhi oleh lingkungan dan teman sebaya. Remaja mudah terpengaruh tidak hanya untuk melakukan hal-hal yang positif tetapi juga sering terpengaruh untuk melakukan hal-hal yang negatif seperti mengonsumsi narkoba, bullying, pergaulan bebas, bahkan hamil di luar nikah.[50] Remaja membutuhkan komponen adaptasi agar dapat menyesuaikan diri dan merespons dengan tepat sesuai dengan kondisi yang berubah.[51] Demikian pula, proses adaptasi yang tepat akan menghasilkan kebiasaan yang sehat pada remaja. Adaptasi remaja dalam melihat kasus pernikahan teman sebayanya perlu didukung oleh orang tua, guru, dan masyarakat sekitar agar tidak terpengaruh. Adaptasi pada remaja dapat dimulai dari memahami kelebihan dan kekurangannya, mampu menerima diri sendiri, hingga mampu menghargai diri sendiri.[52]

Menurut Albert & Emmons (dalam Kumalasari & Ahyani, 2012), mengenali kekuatan dan kelemahan, menerima diri sendiri, dan menghargai

[50] Tina Rosenberg, *Join the club: How peer pressure can transform the world*. (New York: WW Norton & Company, 2012), 432; Natasha Duell et al. *Age patterns in risk taking across the world. Journal of Youth and Adolescence*, no. 5 (2018): 1052–1072.
[51] Lucy Foulkes, *"Age differences in the prosocial influence effect", Developmental Science*, no. 6 (2018): 2-9.
[52] Jessica A. Stern et al, *"Here for you: Attachment and the growth of empathic support for friends in adolescence", Child Development*, no. 6 (2021): 1326–1341.

diri sendiri termasuk dalam aspek-aspek penyesuaian diri.[53] Melalui tahap ini, remaja dapat mengenali tantangan yang mungkin akan dihadapinya sehingga dapat membentengi diri sejak dini.[54] Oleh karena itu, tahap adaptasi merupakan tahap krusial yang sangat penting dan berpengaruh bagi remaja untuk memahami diri sendiri dan lingkungan dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada, khususnya perkawinan usia anak.

Tahap *Goal Attainment* Program Bimbingan Remaja Usia Sekolah dalam Menekan Perkawinan Usia Anak

Setelah mampu beradaptasi dengan baik, remaja perlu meregulasi emosi dengan tepat dan memahami dampaknya terhadap kinerja dan motivasi diri. Berdasarkan tabel 4.7 pada hasil penelitian, pengaruh Program Bimbingan Remaja Usia Sekolah dalam menekan keinginan pernikahan anak rata-rata sebesar 82,91% dengan kategori baik pada tahap goal attainment. Agar dapat memetakan diri dan fokus pada tujuan yang ingin dicapai, emosi pada remaja perlu dikelola dengan baik melalui berbagai hal yang sehat dan positif.[55] Demikian pula, pengelolaan emosi secara signifikan mempengaruhi perilaku remaja, terutama berdampak pada proses interaksi sosial yang baik,

[53] Fani Kumalasari dan Latifah Nur Ahyani, "Hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri remaja di panti asuhan", Jurnal fakultas psikologi, no.1 (2012): 14.
[54] Natasha Duell et al. *Age...*, 1054.
[55] Billings et al. *"Emotional Intelligence and scholastic achievement in pre-adolescent children Personality and Individual Diferences"*, no. 65 (2014): 14–18, https://doi.org/10.1016/j.%20paid.2014.01.017.

pembentukan konsep diri dalam meraih cita-cita, meningkatkan kemampuan akademik, dan mencegah perilaku yang merusak.[56]

Oleh karena itu, dengan kemampuan remaja dalam mengelola emosi, maka akan tercipta perilaku yang baik sehingga remaja dapat melindungi dirinya dari pengaruh perilaku destruktif dari lingkungan dan mampu fokus pada tujuan yang ingin dicapai. Tentunya tahap pencapaian tujuan juga perlu melibatkan peran orang tua. Selain itu, Kementerian Agama Republik Indonesia dalam tahap pencapaian tujuan ini telah menetapkan pedoman yang sangat jelas dan rinci terkait pencegahan perkawinan usia anak yang diintegrasikan dengan aturan dan kegiatan yang ada di sekolah. Tinggal diimplementasikan sesuai dengan kebutuhan masing-masing daerah sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan.

Tahap *Integration* Program Bimbingan Remaja Usia Sekolah untuk Menekan Perkawinan Usia Anak

Untuk mempermudah pencapaian tujuan, diperlukan kemampuan komunikasi dalam membangun hubungan sosial pada remaja, memahami sikap dan respon yang terbaik dalam menghadapi situasi tertentu dan juga memahami tata krama dalam bermasyarakat. Berdasarkan tabel 4.8 mengenai

[56] Gonzalez et al. *"The role of emotional intelligence in the maintenance of adolescent dating violence perpetration Personality and Individual Differences"*, no. 127 (2018): 68–73, https://doi.org/10.1016/j.paid.2018.01.038; Nusaibah Nur Furqani, "The Role of Emotional Intelligence in Adolescent Development", no. 1 (2020): 10, https://doi.org/10.2991/assehr.k.200120.058.

hasil penelitian, pengaruh Program Bimbingan Remaja Usia Sekolah dalam menekan keinginan pernikahan anak rata-rata sebesar 78,33% dengan kategori cukup baik pada tahap integrasi. Selain motivasi diri, remaja juga membutuhkan dukungan dan motivasi sosial dalam membangun hubungan dengan masyarakat. dalam hal ini peran orang tua, guru dan masyarakat sangat dibutuhkan dalam menciptakan suasana yang nyaman bagi remaja. Dalam mewujudkan kemampuan komunikasi dan sosialisasi perlu diintegrasikan dengan kesadaran diri dan empati agar tercipta komunikasi yang efektif dan hubungan sosial yang baik.[57] Bagaimanapun, menciptakan lingkungan belajar bagi remaja dapat mendorong perkembangan sosioemosional, komunikasi, kolaborasi, kemampuan bersosialisasi, karakter, dan tanggung jawab sosial.[58]

Proses integrasi juga dapat didukung oleh sekolah, peran guru sangat dibutuhkan dalam memberikan bimbingan konseling pada remaja, di Kabupaten Sleman bimbingan konseling memang sudah dilaksanakan di setiap sekolah, namun materi yang diberikan belum maksimal. Hal ini dikarenakan layanan bimbingan konseling digabungkan ke dalam jam pelajaran dan hanya memiliki durasi yang singkat sehingga sering terlewatkan

---

[57] Bala et.al. "Significance of Social Skills among Adolescents", *Int.J.Curr.Microbiol.App.Sci*, no. 8 (2019): 470-474, doi: https://doi.org/10.20546/ijcmas.2019.803.29.

[58] Mohammad Tahan, et al. *"The impact of communication skills training on social empowerment and social adjustment of slow-paced adolescents", J. Educ. Cultural Psychol. Stud*, no. 21 (2020): 131–147, https://doi.org/10.7358/ecps-2020-021-taha; Nicole Leach, *"Impactful Learning Environments: A Humanistic Approach to Fostering Adolescents' Postindustrial Social Skills", Journal of Humanistic Psychology*, no. 62 (2022): 377-396, https://doi.org/10.1177/0022167818779948.

oleh mata pelajaran lain. Hal ini berbeda dengan sekolah-sekolah di luar negeri yang memisahkan layanan BK dengan jam pelajaran (Nurul Latifah, Guru BK MAN 2 Sleman, Wawancara, 24 Mei 2024). Penelitian yang dilakukan oleh Kathryn Sharratt dkk pada tahun 2022 menyatakan bahwa pernikahan anak di Uganda dievaluasi dengan intervensi permainan yang dikaitkan dengan layanan konseling yang dijadwalkan setelah jam pelajaran di sekolah. Demikian pula, penelitian yang dilakukan oleh Anastasia J. Gage di Wilayah Amhara, Ethiopia menunjukkan bahwa diversifikasi saluran informasi, penguatan persepsi manfaat penundaan pernikahan, dan penerapan pendekatan sosial seperti layanan konseling di sekolah dapat menurunkan angka pernikahan anak.[59] Oleh karena itu, tahap integrasi menjadi sangat penting dalam mendukung remaja mempersiapkan diri di masa depan melalui berbagai cara yang sesuai dengan tujuan yang mereka tetapkan. Tahapan ketiga ini telah mampu mempercepat dampak dari program Bimbingan Remaja Usia Sekolah terhadap remaja. Meskipun setiap sekolah telah memiliki peraturan, kebijakan, dan program terbaik bagi para siswanya.

Tahap Latensi Program Bimbingan Remaja Usia Sekolah untuk Menekan Perkawinan Usia Anak

[59] Anastasia J Gage, *"Child marriage prevention in Amhara Region, Ethiopia: Association of communication exposure and social influence with parents/guardians' knowledge and attitudes", Social Science and Medicine*, no. 9 (2013): 124–133, https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2013.08.017; Kathryn Sharratt et. al, *"Evaluation of a serious gaming intervention to prevent child marriage in Uganda", Computers in Human Behavior*, no. 3 (2023): 3-14, https://doi.org/10.1016/j.chb.2022.107627.

Proses terakhir dalam tahap ini, yaitu tahap latensi yang ditandai dengan keberlanjutan program BRUS. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa pada tahun 2023 hanya 6 SMA yang mampu menyelenggarakan BRUS secara mandiri. Hal ini dikarenakan belum semua guru di setiap sekolah mengikuti bimbingan teknis oleh kementerian agama untuk menjadi fasilitator program ini. Namun, jika dilihat dari hasil rumus yang ditunjukkan pada Tabel 4.9, diketahui bahwa pengaruh Program Bimbingan Remaja Usia Sekolah dalam menekan keinginan pernikahan anak rata-rata sebesar 60,13% dengan kategori kurang baik pada tahap latensi. Pada tahap ini, dapat dikatakan bahwa sekitar 40% responden mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan, terutama keputusan besar dalam hidup seperti pernikahan dan karir. Jika ditelisik lagi, salah satu penyebabnya adalah adanya hambatan pada tahap integrasi, misalnya kurangnya komunikasi dengan orang tua dan guru. Bentuk hubungan dan komunikasi antara orang tua dan anak meliputi dua dimensi, yaitu dimensi kehangatan dan kontrol. Di satu sisi orang tua diharapkan dapat memberikan kehangatan kepada anak sehingga anak merasa nyaman dengan keluarga dan menjadi tempat untuk mengekspresikan segala sesuatu yang menjadi perasaan dan pikirannya. Namun di sisi lain orang tua juga menjalankan fungsi kontrol terhadap tindakan dan pemikiran anak, sehingga anak akan memiliki arah yang benar dalam menjalani kehidupan.[60] Begitu pula dengan remaja yang

[60] Chris Segrin dan Jeanne Flora, *Family Communication*, (London: Lawrence Erlbaum Associates, 2005), 22.

memiliki ketergantungan yang kuat terhadap orang tua dengan membangun sistem komunikasi yang baik agar remaja tidak mencari sarana komunikasi dengan orang di luar keluarga tanpa mempertimbangkan konsekuensinya.[61] Oleh karena itu, tahap laten dalam program ini perlu dituntaskan agar benar-benar memberikan pengaruh yang baik bagi remaja, tentunya tidak hanya menjadi tanggung jawab pelaksana program saja, tetapi juga didukung oleh peran yang kuat dari setiap elemen masyarakat terutama keluarga dengan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap perkembangan remaja dalam setiap tahapan dan setiap aspek kehidupannya.

[61] Ascan F. Koerner et al, *"Understanding Family Communication Patterns and Family Functioning: The Roles of Conversation and Conformity Orientation", Annals of the International Communication Association*. no. 26 (2002): 36-65, https://doi.org/10.1080/23808985.2002.11679010; Maulana Rezi Ramadhana et al, *"Role of Family Communications in Adolescent Personal and Social Identity", Journal of Family Sciences*, no. 11 (2019): 01-11, https://doi.org/10.29244/jfs.4.1.1-11; Wahyu Utamidewi, *"Peran Komunikasi Keluarga Dalam Pengambilan Keputusan Pernikahan Dini pada Remaja" Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, no. 2 (2023): 479-487, https://doi.org/10.47467/dawatuna.v4i2.4025.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Di Kabupaten Sleman, pelaksanaan program BRUS dimulai sejak tahun 2020 dan hingga tahun 2024, program BRUS baru dilaksanakan di 16 sekolah dari total 134 SMA/Sederajat. Jika di persentasekan, hanya memberikan pengaruh pada 11,9% sekolah. Namun, peneliti memperdalam penelitian ini dengan membuktikan seberapa besar pengaruh program ini terhadap 11,9% sekolah tersebut melalui perspektif Talcott Parsons berdasarkan pola hubungan antara 4 tahapan dalam teori Parsons (AGIL) dan 8 tahapan dalam pedoman pelaksanaan program ini. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa dari tahap ke tahap masih terjadi penurunan namun selisihnya tidak begitu besar, artinya 11,9% dari sekolah-sekolah tersebut masih dalam proses bertahap dalam melaksanakan program ini sebagai upaya untuk mengurangi kasus perkawinan anak. Jika dirata-ratakan, pengaruh Program Bimbingan Keluarga Remaja Usia Sekolah dalam menekan keinginan individu remaja perkawinan usia anak adalah sebesar 77,58% pada 16 SMA di Sleman dengan kategori cukup baik. Namun, program ini memiliki pengaruh yang signifikan pada tahap adaptation (1) dan goal attainment (2) dengan kategori baik dengan persentase diatas 80%. Untuk tahap

integration, program ini hanya mencapai kategori cukup baik dengan persentase 78,33%, sedangkan untuk tahap latency, program ini baru bisa mencapai kategori kurang baik dengan persentase hanya 60,13%. Kategori kurang baik ini dipengaruhi oleh masih banyaknya remaja (40%) yang mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa setiap perubahan kondisi dalam masyarakat membutuhkan proses yang bertahap dan perlahan (evolusi). Proses yang bertahap ini didukung dengan adanya kontrol (dalam hal ini dari orang tua dan guru) sehingga saling berbaur secara seimbang karena perubahan yang terjadi pada satu bagian akan membawa perubahan pula pada bagian lainnya. Kemudian, upaya dalam program ini telah mampu memberikan pengaruh yang baik bagi remaja dalam mendewasakan usia perkawinan, sehingga dapat menurunkan kasus perkawinan usia anak di 11,9% SMA di Kabupaten Sleman.

B. Saran

Berdasarkan hasil dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran yang perlu peneliti sampaikan agar dapat menjadi pertimbangan bagi rencana strategis kedepannya, yakni :

1. Untuk mewujudkan tujuan bersama, diperlukan proses yang bertahap dan konsisten, dalam penelitian ini diketahui dari 4 tahapan, pengaruh yang diberikan setiap tahapannya berkurang, artinya tidak semua yang berhasil di tahap 1, berhasil juga di tahap 2, begitu juga tidak semua yang berhasil di tahap 2, berhasil juga di tahap 3. Pengaruhnya dapat tereliminasi sesuai

dengan faktor pendukung khususnya orang tua dan guru sehingga diperlukan pola pendidikan yang diharapkan bisa menyesuaikan dengan kebutuhan anak, khususnya apabila sudah berusia remaja. Yang perlu ditingkatkan adalah pada aspek komunikasi remaja dan pengambilan keputusan pada remaja.

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran yang perlu peneliti sampaikan agar dapat menjadi bahan masukan, pertimbangan dan evaluasi untuk ke depannya, yakni :

1. Saran kepada penyelenggara program BRUS yakni KUA dan Kemenag, dari penulis menyampaikan bahwa hendaknya kedepannya tidak hanya remaja yang mengikuti program BRUS, tetapi orang tua juga dapat diikutsertakan agar dapat mengoptimalkan output dari program ini. Selain itu, tidak hanya remaja yang bersekolah diikutsertakan dalam program ini, tetapi juga remaja-remaja yang putus sekolah.
2. Saran kepada peneliti pelanjutnya, dari penulis menyampaikan bahwa penelitian terkait program bimbingan remaja usia sekolah ini masih perlu digali dan diteliti lebih dalam lagi karena seiring berkembangnya teknologi dan ilmu pengetahuan maka akan semakin bertambah pula permasalahan remaja khususnya pernikahan anak. Oleh sebab itu, dibutuhkan pengkajian lebih lanjut mengenai pencegahan pernikahan anak, pernikahan dini, dan pernikahan di bawah umur bahkan di luar pernikahan yang sah.

DAFTAR PUSTAKA

Ach. Syah Khoirun Na'im, dkk. “Peran Kantor Urusan Agama (KUA) dalam Meminimalisir Terjadinya Pernikahan Dini dimasa Pandemi Covid19”, HOKI : Journal of Islamic Family Law, no 2 (2023): 443–450.

Akhmad Rizqi Turama, “Formulasi Teori Fungsionalisme Struktural Talcott Parsons”, EUFONI: Journal of Language, Literary and Cultural Studies, no. 1 (2020): 66-68.

Ali Muharom, “Efektivitas Peran Bimas Islam dalam Bimbingan Pra Nikah Remaja Usia Sekolah Terhadap Penurunan Pernikahan Dini (Studi Kasus di Kantor Kementerian Agama Kota Kediri)”, Skripsi Sarjana, Jawa Timur: IAIN Kediri, 2023.

Anastasia J Gage, “Child marriage prevention in Amhara Region, Ethiopia: Association of communication exposure and social influence with parents/guardians’ knowledge and attitudes”, Social Science and Medicine, no. 9 (2013): 124–133, https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2013.08.017

Annisa, dkk. “Bimbingan Pranikah Remaja Usia Sekolah Dengan Pendekatan Al-Hikmah”, Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia, no 3 (2023): 443–450.

Ascan F. Koerner et al, “Understanding Family Communication Patterns and Family Functioning: The Roles of Conversation and Conformity Orientation”, Annals of the International Communication Association. no. 26 (2002): 36-65, https://doi.org/10.1080/23808985.2002.11679010

Avin Fadilla Helmi, "Konsep dan Teknik Pengenalan Diri", Buletin Psikologi, no. 2 (1995): 13-18, https://jurnal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/download/13391/9602.

Ayako Kohno, dkk. Investigation of the key factors that influence the girls to enter into child marriage: A meta-synthesis of qualitative evidence. no. 15 (2020): 6-14. https://doi.org/10.1371/journal.pone.0235959

Badan Pusat Statistik, “Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun”, dikutip dari https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTk3NSMy/jumlah-penduduk-pertengahan-tahun--ribu-jiwa-.html diakses pada hari Senin tanggal 08 Juli

2024 pukul 15.37 WIB.

Badan Pusat Statistik, “Proyeksi Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta”, dikutip dari https://yogyakarta.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTMzIzI=/jumlah-penduduk-menurut-kabupaten-kota-di-d-i-yogyakarta-.html diakses pada hari Senin tanggal 08 Juli 2024 pukul 15.49 WIB.

Bala et.al. “Significance of Social Skills among Adolescents”, Int.J.Curr.Microbiol.App.Sci, no. 8 (2019): 470-474, doi: https://doi.org/10.20546/ijcmas.2019.803.29.

Beteq Sardi, “Faktor-Faktor Pendorong Pernikahan Dini dan Dampaknya di Desa Mahak Baru Kecamatan Sungai Boh Kabupaten Malinau”, eJournal Sosiatri-Sosiologi. no. 4 (2016): 194-207. https://ejournal.ps.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2016/08/Jurnal%20Online%20(08-29-16-07-11-46).pdf

Billings et al. “Emotional Intelligence and scholastic achievement in pre-adolescent children Personality and Individual Diferences”, no. 65 (2014): 14–18, https://doi.org/10.1016/j.%20paid.2014.01.017.

Budinurani, “Kemandirian Pada Remaja Putra yang Menikah Muda”, Universitas Gunadarma, no. 1 (2009): 12, http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/psychology/

Chris Segrin dan Jeanne Flora, Family Communication, (London: Lawrence Erlbaum Associates, 2005), 22.

Chrissonia M. Mbayang, "Pergaulan Bebas di Kalangan Remaja", JLEB: Journal of Law Education and Business, no. 1 (2024): 371.

Daniel Goleman, Emotional Intelligence, Alih Bahasa T. Hermaya, Kecerdasan Emosional, Cet. 3 (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), 497.

David W. Johnson, Reaching Out : Interpersonal Effeciveness and Self-actualization, (Boston: Allyn and Bacon, 2003), 51-63.

Diana Savitri Hidayati, "Peningkatan Relasi Sosial melalui Sosial Skill Therapy pada Penderita Schizophrenia Katatonik", Jurnal Online Psikologi, no. 2

(2014): 17-28.

Eny Widyawati dan Adi Cilik Pierewan, “Determinan pernikahan usia dini di Indonesia”. Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial. no. 14 (2017): 55–70. http://dx.doi.org/10.21831/socia.v14i1.15890

Fajar Tri Utami, "Penyesuaian Diri Remaja Putri Yang Menikah Muda", Psikis : Jurnal Psikologi Islami, no. 1 (2016): 11-21, https://doi.org/10.19109/psikis.v1i1.553

Fani Kumalasari dan Latifah Nur Ahyani, “Hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri remaja di panti asuhan”, Jurnal fakultas psikologi, no.1 (2012): 14.

Gonzalez et al. “The role of emotional intelligence in the maintenance of adolescent dating violence perpetration Personality and Individual Differences”, no. 127 (2018): 68–73, https://doi.org/10.1016/j.paid.2018.01.038

Hamdani, “Komunikasi Penyuluh Kemenag Dalam Mengantisipasi Pernikahan Dini Dikalangan Remaja Kecamatan Madatkabupaten Aceh Timur”, JICOMS: Journal of Islamic Communication and Media Studies, no 1 (2021): 1–14.

Hidayat Makmur, "Ayo jadi Remaja Keren dan Qur'ani sebut Misbah pada BRUS Bimas Islam", dikutip dari https://sulsel.kemenag.go.id/daerah/ayo-jadi-remaja-keren-dan-qur-ani-sebut-misbah-pada-brus-bimas-islam-RCEDl diakses pada hari Rabu tanggal 28 Agustus 2024 pukul 11.13 WIB.

Hikmah Diajeng, dkk. “Gambaran Regulasi Emosi Remaja SMK Korban Bullying di SMK Multimedia Tumpang”, Nursing Information Journal, no. 1 (2021): 25-30.

Isra, dkk. “The Role of Family Counseling in Overcoming Juvenile Delinquency.” ALTRUISTIK : Jurnal Konseling dan Psikologi Pendidikan, no. 1 (2021): 47–71

Jessica A. Stern et al, “Here for you: Attachment and the growth of empathic support for friends in adolescence”, Child Development, no. 6 (2021): 1326–1341.

John W. Creswell, Research Defign: Qualitative, Quantitative, and Mixed M ethods Approaches, (Los Angeles: SAGE Publication, 2009), 161.

John W. Santrock, Life-Span Development, Alih Bahasa B. Widyasinta, Perkembangan Masa Hidup, Cet. 1 (Jakarta: Erlangga, 2002), 392.

Kathryn Sharratt et. al, "Evaluation of a serious gaming intervention to prevent child marriage in Uganda", Computers in Human Behavior, no. 3 (2023): 3-14, https://doi.org/10.1016/j.chb.2022.107627.

Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor 1012 Tahun 2022 tentang Petunjuk Pelaksanaan Bimbingan Perkawinan Pranikah Remaja Usia Sekolah.

Laras Lestari, "Bimbingan Remaja Usia Sekolah (BRUS) sebagai upaya pencegahan perkawinan dibawah umur di KUA Kecamatan Banyuresmi Kabupaten Garut", Skripsi Sarjana, Jawa Barat: UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2024.

Laura Greenstein, Assessing 21st Century Skills: A Guide to Evaluating Mastery and Authentic Learning, (California: Corwin, 2012), 82-89.

Lovia Angraini, dkk. "Analisis penyebab pernikahan usia anak di Desa Karang Anyar 2 Kabupaten Bengkulu Utara tahun 2020", Jurnal Riset Kebidanan Indonesia, no. 5 (2021): 154–162. http://dx.doi.org/10.32536/jrki.v5i2.192.

Lucy Foulkes, "Age differences in the prosocial influence effect", Developmental Science, no. 6 (2018): 2-9.

Mangoenprasodjo A. Setiono dan Sri Nur Hidayati, "Anak Masa Depan Dengan Multi Intelegensi", (Yogyakarta: Pradipta Publishing, 2005), 252.

Marta Ratih Kusumaningsih dan Olievia Prabandini Mulyana, Hubungan antara Komunikasi Interpersonal dengan Penyesuaian Diri pada Siswa Remaja, Character: Jurnal Penelitian Psikologi, no. 2 (2013): 3-7.

Maulana Rezi Ramadhana et al, "Role of Family Communications in Adolescent Personal and Social Identity", Journal of Family Sciences, no. 11 (2019): 01-11, https://doi.org/10.29244/jfs.4.1.1-11

Moh. Taufik Hidayat dan A. Fauzi Aziz, "Implementasi Bimbingan Remaja Usia Sekolah (BRUS) Dalam Upaya Mencegah Pernikahan Usia Dini (Studi Kasus Kemenag Kabupaten Jombang Tahun 2021-2023)", Al-Furqan : Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya, no 1 (2024): 2143–2155.

Mohammad Tahan, et al. "The impact of communication skills training on social empowerment and social adjustment of slow-paced adolescents", J. Educ. Cultural Psychol. Stud, no. 21 (2020): 131–147, https://doi.org/10.7358/ecps-2020-021-taha

Muzni, "Kasi Bimas Islam & Penyuluh Agama Islam Menjadi Narasumber Pada Kegiatan BRUS MAS Alhilaal Namlea", dikutip dari https://buru.kemenag.go.id/berita/detail/kasi-bimas-islam--penyuluh-agama-islam-menjadi-narasumber-pada-kegiatan-brus-mas-alhilaal-namlea/ diakses pada hari Senin tanggal 30 September 2024 pukul 13.29 WIB.

Nancy J. Davis, "Subtance Abuse and Mental Health Services Administration Center for Mental Health Services Division of Program Development, Special Populations & Projects Special Programs Development Branch", Status of Research and Research-based Programs, (1999): 301

Natasha Duell et al. Age patterns in risk taking across the world. Journal of Youth and Adolescence, no. 5 (2018): 1052–1072.

Nazli Halawani Pohan, "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pernikahan Usia Dini Pada Remaja Putri", Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan Section. no. 2 (2017): 426-433. https://doi.org/10.22216/jen.v2i3.1172

Nicole Leach, "Impactful Learning Environments: A Humanistic Approach to Fostering Adolescents' Postindustrial Social Skills", Journal of Humanistic Psychology, no. 62 (2022): 377-396, https://doi.org/10.1177/0022167818779948.

Nur Arinda, "Bimbingan pranikah Kantor Urusan Agama (KUA) Pahandut di sekolah Kota Palangka Raya", Skripsi Sarjana, Kalimantan Tengah: IAIN Palangka Raya, 2022.

Nusaibah Nur Furqani, "The Role of Emotional Intelligence in Adolescent Development", no. 1 (2020): 10, https://doi.org/10.2991/assehr.k.200120.058.

Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2019 tentang Pedoman Mengadili Permohonan Dispensasi Kawin.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak.

Robert E. Grinder, Adolescence, (New York: John Willey & Sons, 1973), 174-205.

Soerjono Soekanto, dkk. Kamus Sosiologi, (Jakarta: CV. Rajawali, 1985), 549.

Sonny Dewi Judiasih, dkk. Women, law, and policy: Child marriage practice in Indonesia. Jurnal Notariil. no. 3 (2018): 47–55. https://doi.org/10.22225/jn.3.1.647.47-55

Srifinora, "Efektivitas Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Mengurangi Angka Pernikahan Usia Dini Di Kantor Urusan Agama (Kua) Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar Dari Tahun 2019-2022", Tesis Magister, Riau: UIN Sultan Syarif Kasim, 2023.

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 6-8.

Sumardiono, Menjadi Remaja Berkarakter Qeren Qur'ani : Panduan Menjadi Remaja Keren dan Berkarakter Islami, (Gresik: Kementerian Agama RI : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gresik, 2024), 218

Talcott Parsons, The Social System, (New York: The Crowell-Collier, 1951), 19-20.

Taqia Khairul Aliyah, "Layanan bimbingan pranikah remaja usia sekolah sebagai upaya meminimalisir pernikahan dini: Penelitian di KUA Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi", Skripsi Sarjana, Jawa Barat: UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2023.

Tim Schoolmedia, "Indonesia Peringkat Empat Kasus Kawin Anak di Dunia, 25,52 Juta Anak Menikah Usia Dini", dikutip dari https://news.schoolmedia.id/lipsus/Indonesia-Peringkat-Empat-Kasus-Kawin-Anak-di-Dunia-2552-Juta-Anak-Menikah-Usia-Dini-3898 diakses pada hari Rabu tanggal 10 Juli 2024 pukul 14.56 WIB.

Tina Rosenberg, Join the club: How peer pressure can transform the world. (New York: WW Norton & Company, 2012), 432

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan.

United Nations Children's Fund, Child Marriage: Latest trends and future prospects, (New York: UNICEF, 2018), 6-7.

Wahyu Utamidewi, "Peran Komunikasi Keluarga Dalam Pengambilan Keputusan Pernikahan Dini pada Remaja" Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting, no. 2 (2023): 479-487, https://doi.org/10.47467/dawatuna.v4i2.4025.

World Health Organization, Guidance on Ethical Considerations in Planning and Reviewing Research Studies on Sexual and Reproductive Health in Adolescents, (Switzerland: WHO, 2018), 3-11.

Yvette Efevbera dan Jacqueline Bhabha, Defining and Deconstructing Girl Child Marriage and Applications to Global Public Health. BMC Public Health 20, no. 1547 (2020): 1, https://doi.org/10.1186/s12889-020-09545-0.

Zeni Nur Alviyani, "Strategi Kantor Urusan Agama (Kua) Dalam Upaya Mengurangi Angka Pernikahan Dini (Studi Kasus Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Panggang Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2015-2018)", Skripsi Sarjana, Jawa Tengah: IAIN Surakarta, 2020.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabulasi dan Olahan Data 487 Responden

favorable (positive) statements																				unfavorable (negative) statements										Total
No. 1	No. 2	No. 3	No. 4	No. 5	No. 6	No. 7	No. 8	No. 9	No. 10	No. 11	No. 12	No. 13	No. 14	No. 15	No. 16	No. 17	No. 18	No. 19	No. 20	No. 21	No. 22	No. 23	No. 24	No. 25	No. 26	No. 27	No. 28	No. 29	No. 30	
4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	1	3	4	3	3	2	104
4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	1	4	4	107
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	92
4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	2	4	2	2	2	102
4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	2	4	2	1	4	102
3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	2	2	96
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	1	2	4	110
3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	3	4	85
3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	1	1	88
4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	108
4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	1	4	2	1	4	104
2	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	1	2	3	1	2	3	94
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	1	1	4	1	1	4	103
4	4	3	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	97
3	3	2	4	2	4	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	4	2	2	4	4	3	3	4	2	1	3	88
2	4	2	4	2	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	89
3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	2	3	3	95
4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	2	4	1	1	3	91
4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	2	2	4	2	2	2	99
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	2	4	1	2	4	107
4	1	1	4	2	4	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	2	4	1	2	3	83
4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	2	4	4	3	3	4	2	2	2	102
4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	2	3	102
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	4	3	4	4	3	2	2	4	94
4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	2	4	1	2	2	92
4	4	4	4	1	4	3	3	1	4	4	4	4	3	4	2	2	1	4	4	2	2	4	1	4	2	4	2	1	1	87
4	1	1	4	2	1	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	2	4	4	1	2	4	3	4	4	88
3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	94
3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4	3	4	2	4	1	1	4	1	1	1	92
3	4	2	4	2	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	1	3	3	4	2	2	4	2	2	4	95
2	2	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	1	3	1	4	3	2	4	1	3	4	91
4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	113
4	1	1	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	103
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	88
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	93
3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	2	4	2	2	4	1	3	2	95
4	4	3	4	2	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	1	1	98
3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	100
2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	2	2	4	2	2	2	83
4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	111
3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	3	4	1	3	3	1	1	1	92
1	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	89
4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	2	4	1	2	3	93
4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	2	2	3	2	2	3	87
4	3	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	2	3	4	3	2	2	4	2	2	3	91
4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	1	2	2	3	1	2	94

3	4	2	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	2	2	4	2	2	2	86
3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	2	3	4	2	3	2	100
4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	4	109
4	1	2	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	1	3	4	102
4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	1	4	1	2	103
3	3	4	4	2	3	4	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	2	3	3	2	2	3	1	1	4	84
4	4	2	4	4	4	3	4	1	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	2	4	2	4	4	101
4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	2	3	4	4	1	1	4	2	2	4	94
4	4	4	4	2	3	3	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	3	1	4	3	1	1	2	3	4	1	4	92
3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	4	1	2	3	3	2	2	3	2	4	1	85
4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	3	2	4	107
3	4	3	4	1	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	1	2	3	4	2	1	4	1	1	1	84
3	4	2	4	2	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	2	4	2	3	4	2	3	3	93
3	1	3	4	2	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	100
3	2	3	4	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	2	2	4	2	2	2	3	83
4	4	2	4	2	4	4	4	1	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	105
4	4	2	4	2	4	3	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	103
3	2	4	3	2	2	3	2	3	1	2	3	4	2	1	2	2	2	1	1	3	3	3	4	4	2	2	4	3	1	74
4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	2	3	4	3	2	3	99
4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	102
4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	1	4	4	3	2	4	4	1	4	4	104
3	4	3	4	3	4	4	1	1	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	1	1	4	98
2	4	4	4	2	2	2	4	2	3	4	3	4	2	1	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	1	4	2	1	4	91
3	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	1	2	3	1	3	3	94
3	4	3	4	2	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	104
4	2	4	4	3	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	101
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	88
3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	87
3	1	1	3	1	3	3	1	3	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	72
3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	4	4	2	2	2	4	2	2	2	83
4	3	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	2	2	4	1	3	3	96
3	1	4	4	2	1	4	1	4	1	4	1	2	1	1	4	1	1	4	1	2	1	4	4	3	4	4	4	4	4	79
4	4	2	4	1	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	2	4	3	2	3	3	95
4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	109
3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	2	3	4	2	3	3	93
4	3	2	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	4	2	3	3	97
3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	100
3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	106
4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	2	3	4	2	3	4	99
3	4	3	4	3	1	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	95
3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	98
3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	100
4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	1	1	4	1	1	4	101
4	4	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	2	2	4	2	3	4	97
2	4	3	4	2	4	4	4	2	3	4	4	4	2	3	3	3	2	4	4	2	3	2	4	3	2	4	1	2	3	91
3	3	3	4	2	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	1	3	4	4	4	1	4	2	1	3	95
4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	1	107
4	4	3	4	1	4	4	4	1	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	2	2	4	98
3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	2	3	4	3	2	4	1	1	4	94
4	4	2	4	1	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	2	4	4	3	2	4	2	2	4	98
3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	2	2	3	3	3	1	3	4	3	2	3	4	3	1	4	2	2	3	90
4	4	3	4	2	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	2	4	2	2	3	97
3	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	1	4	1	3	4	99
3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	2	3	94
4	4	2	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	104

4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	103
4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	112
4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	110
4	3	3	4	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	4	2	3	4	2	3	3	93
3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	100
4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	2	4	2	2	3	90
4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	3	2	1	3	91
4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	2	2	4	100
4	4	3	4	2	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	1	4	4	98
3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	95
4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	98
4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	2	2	2	104
4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	95
3	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	1	3	3	4	3	2	4	1	3	3	96
3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	2	4	2	2	3	3	98
4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	2	3	104
4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	2	4	3	2	3	101
3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	2	3	3	96
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	2	3	3	109
3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	2	4	3	2	2	4	1	1	1	94
3	3	3	4	4	4	4	4	1	3	3	4	3	3	2	4	4	2	4	3	2	3	1	4	2	1	4	1	1	2	86
3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	2	2	4	3	2	3	98
3	3	3	3	1	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	2	3	87
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	2	4	2	3	3	88
4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	1	4	3	4	2	2	4	2	1	1	94
4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	2	2	4	2	1	2	96
4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	3	2	4	3	2	3	99
3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	2	4	1	2	3	92
3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	4	2	2	3	2	2	2	90
3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	2	2	4	2	3	3	94
4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	102
4	3	3	1	1	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	2	2	98
3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	2	3	1	4	4	2	1	3	4	3	2	4	1	3	4	89
4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	3	105
4	3	2	4	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	1	3	3	93
3	3	4	4	2	4	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	2	2	4	2	2	3	91
4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	95
4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	109
4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	104
4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	1	3	4	4	4	3	2	4	2	1	3	88
4	4	2	4	1	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	1	2	100
3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	2	2	4	2	2	2	99
3	4	2	4	1	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	2	1	94
4	4	3	4	1	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	4	2	2	4	4	2	3	93
3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	2	2	4	2	3	3	96
4	4	2	4	2	4	4	4	1	2	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	101
4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	2	3	4	4	3	2	4	2	2	4	102
4	3	3	4	1	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	2	4	2	2	3	93
4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	2	2	3	1	1	3	93
4	4	4	4	1	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	2	4	99
4	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	94
4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	2	2	3	1	2	99
3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	2	4	2	2	3	95
4	4	3	4	2	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	1	4	2	3	3	92
4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	98

3	4	3	3	1	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	1	4	2	1	2	93
4	3	3	4	2	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	2	4	2	2	3	96
3	4	2	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	2	4	2	2	3	94
3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	2	2	4	2	2	2	2	4	2	1	4	2	2	1	90
4	4	2	3	1	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	1	2	94
4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	2	3	2	1	3	85
4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	94
4	3	2	4	2	4	4	4	1	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	2	2	4	2	2	1	2	90
3	3	2	4	2	4	3	3	2	2	4	4	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	2	4	2	2	2	85
3	3	4	4	1	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	2	2	3	3	3	4	97
1	4	3	4	2	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	2	2	4	2	1	2	91
3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	2	2	100
4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	92
4	4	2	4	2	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	1	3	97
3	4	2	4	1	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	99
4	4	3	4	2	1	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	2	4	2	2	3	94
3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	1	3	3	4	3	2	4	1	2	2	88
4	4	3	4	2	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	2	4	3	3	4	3	1	4	97
3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	1	2	4	98
4	1	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	94
4	1	3	4	2	1	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	2	3	95
4	3	3	4	2	4	4	3	2	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	94
4	4	3	4	2	4	3	4	1	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	1	2	4	2	3	4	93
4	4	3	4	2	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	4	2	2	4	2	2	2	92
4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	4	3	2	4	2	1	3	94
4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	107
4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	103
4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	112
4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	4	3	2	3	2	3	4	92
4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	2	3	106
4	4	3	4	2	4	3	4	1	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	1	3	4	2	3	4	3	3	2	97
3	1	2	1	2	4	4	4	2	4	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	2	2	4	3	3	2	83
3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	1	4	2	2	3	92
3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	2	1	4	2	3	3	88
4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	2	3	101
4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	2	3	4	4	2	3	4	3	3	3	99
3	4	3	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	2	4	3	4	4	3	4	2	3	4	103
2	3	4	4	2	3	4	3	2	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	2	4	2	3	1	2	4	1	3	4	91
4	4	4	4	1	4	4	4	2	2	2	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	1	3	4	4	3	4	100
4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	2	2	3	100
2	4	2	3	2	3	3	3	1	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	4	2	3	3	4	2	2	4	2	2	2	83
4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	2	4	3	1	4	100
4	4	2	4	2	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	101
3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	97
3	4	4	4	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	90
3	4	2	4	2	4	4	4	1	2	3	3	3	2	3	2	2	2	4	4	3	3	3	4	2	2	4	1	1	2	83
3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	95
3	4	2	4	2	3	4	4	2	3	2	3	3	4	4	3	4	2	4	4	2	4	3	4	3	3	3	2	3	2	93
4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	2	4	3	3	4	3	1	2	97
4	3	2	4	2	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	103
4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	107
3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	98
3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	1	2	4	1	1	2	92
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	2	4	4	2	2	4	89

4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	1	3	1	1	1	1	92
3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	2	2	2	2	2	3	93
4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	2	3	105
4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	3	4	106
4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	110
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	2	4	4	110
3	1	3	4	1	4	4	3	1	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	2	2	3	4	3	1	4	1	1	3	83
4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	2	4	1	2	3	103
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	1	1	3	4	4	2	4	2	4	3	4	104
4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	4	4	2	1	2	4	2	1	4	2	2	3	88
3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	1	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	101
4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	3	3	4	103
3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	97
4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	1	2	4	3	3	4	4	3	3	4	102
3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	2	4	96
4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	1	1	4	101
3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	1	2	4	1	2	1	91
4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	2	2	4	2	1	3	98
3	4	2	3	3	4	4	3	1	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	2	1	4	94
3	4	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	2	2	4	91
4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	2	3	4	4	2	2	4	2	1	3	95
3	4	3	4	2	3	4	4	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	2	2	4	2	2	2	92
3	4	3	4	2	3	4	4	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	2	2	4	2	2	2	92
3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	92
3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	2	3	4	3	2	4	3	2	3	92
3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	2	4	3	1	3	91
3	4	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	4	2	3	4	90
3	4	2	4	1	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	2	2	4	4	4	3	2	4	2	2	4	92
3	3	3	4	1	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	4	2	2	4	1	2	2	86
3	4	3	4	2	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	94
4	4	3	4	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	4	4	3	2	4	2	2	3	101
3	4	3	4	1	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	1	3	4	4	3	2	4	1	2	4	97
4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	106
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	2	4	106
3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	1	2	3	2	2	4	91
3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	2	4	2	2	4	92
4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	2	3	4	1	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	90
4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	1	2	4	4	2	2	4	2	2	4	98
4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	2	2	4	1	1	4	1	1	1	92
3	1	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	2	3	89
3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	98
4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	108
4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	2	2	4	1	3	3	100
3	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	4	2	1	4	2	1	1	92
4	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	2	2	3	4	3	1	4	2	2	3	91
4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	2	4	2	3	2	95
3	4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	2	1	4	98
4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	1	1	4	1	1	2	96
4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	104
4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	2	4	2	3	2	93
3	3	3	4	2	4	4	4	1	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	1	3	3	3	2	1	4	1	1	3	86
4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	2	2	2	96
4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	4	3	3	4	2	3	4	98
3	3	2	4	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	2	2	3	92
4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	2	4	1	2	3	103

4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	2	2	3	4	2	2	4	2	1	2	95
4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	2	4	3	2	2	4	2	4	4	100
4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	105
4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	4	97
4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	1	3	3	3	3	4	104
4	3	2	4	2	4	4	4	1	2	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	1	4	2	3	3	89
4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	2	4	107
3	3	3	4	2	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	2	3	2	99
3	3	4	4	1	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	1	2	4	4	2	2	4	2	2	4	91
3	1	2	4	1	1	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	4	1	2	4	2	3	3	84
4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	2	2	3	96
3	1	3	4	3	4	4	3	2	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	2	4	2	2	4	91
3	4	3	4	2	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	4	2	2	4	3	3	4	94
3	4	4	1	4	4	1	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	2	3	4	2	2	4	94
4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2	4	4	2	2	3	4	3	4	4	3	1	1	94	
3	4	3	4	1	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	2	4	94
4	3	2	4	2	4	4	3	2	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	2	4	2	3	3	95
4	3	2	4	1	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	2	3	4	2	2	3	89
4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	2	3	96
2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	4	1	2	4	3	3	2	4	1	2	2	88
3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	4	2	2	4	2	3	3	88
3	4	4	4	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	4	3	2	4	2	2	3	93
4	4	2	4	1	3	3	4	1	4	2	4	3	1	4	3	3	2	4	4	3	2	3	4	3	2	4	1	1	1	84
3	3	1	4	1	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	3	2	4	2	4	2	93
4	4	3	4	2	4	4	4	1	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	3	2	4	1	1	4	98
3	4	4	4	1	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	3	4	4	1	3	4	2	2	4	97
3	3	2	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	4	2	2	4	3	4	3	95
3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	4	2	2	3	93
4	4	4	4	1	4	4	4	1	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	2	3	4	3	2	4	1	1	2	91
3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	2	4	110
3	3	3	4	1	1	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	4	2	1	3	97
4	4	2	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	4	2	2	3	92
4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	2	1	4	1	1	2	97
4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	1	3	2	3	4	101
4	4	3	4	2	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	2	4	1	2	3	98
3	4	2	4	1	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	97
4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	1	2	4	3	3	1	99
4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	103
3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	2	3	4	94
3	4	2	4	3	4	4	4	1	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	2	2	3	2	1	2	3	2	1	2	86
3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	2	4	101
3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	101
4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	2	4	3	3	2	101
4	4	1	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	2	4	3	3	3	100
4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	109
3	4	3	3	2	2	3	4	1	3	3	4	4	4	4	3	2	1	3	4	1	1	4	4	1	2	1	4	2	4	84
3	4	3	4	2	3	3	4	1	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	2	2	1	2	2	3	1	1	3	80
4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	103
4	3	3	4	1	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	2	4	1	2	4	97
4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	1	4	104
4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	2	2	4	107
4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	3	4	4	4	4	109
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	3	3	4	3	2	4	2	3	3	104
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	85
3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	3	91

4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	113
4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	113
4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	1	2	4	104
4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	107
3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	102
3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	2	4	3	3	4	95
4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	102
4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	2	4	3	2	3	98
4	4	3	4	1	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	2	4	3	2	4	1	3	3	96
4	3	3	4	1	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	1	2	3	4	2	1	4	2	1	2	89
3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	106
4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	1	4	2	2	2	1	4	2	2	2	91
4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	107
3	4	3	4	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	2	4	2	2	3	95
4	1	2	4	4	1	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	2	4	2	96
4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	2	2	3	99
2	4	3	4	2	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	2	1	4	1	2	3	90
4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	1	1	3	2	1	2	89
3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	97
2	4	3	4	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	1	3	4	4	2	2	4	2	2	2	88
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	1	4	1	1	1	101
3	4	3	4	2	4	4	4	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	1	2	3	92
4	3	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	2	3	1	98
4	4	3	3	3	4	3	4	1	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	1	2	4	4	1	2	3	1	1	3	90
3	1	3	3	3	4	3	4	1	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	1	2	2	4	3	2	4	1	1	3	87
3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	4	2	2	4	87
4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	86
2	4	2	4	1	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	2	4	2	2	1	86
3	3	2	4	2	3	4	3	2	3	3	4	3	2	2	4	3	2	4	4	2	2	2	3	3	2	2	1	1	2	80
4	4	4	4	4	1	3	4	4	3	4	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	2	4	1	1	2	95
3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	82
3	3	2	4	2	2	2	3	2	4	2	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	1	86
3	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	88
3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	3	90
3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	2	3	2	2	3	90
4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	4	93
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	2	3	4	2	2	3	87
4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	97
4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	88
3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	86
3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	98
3	4	2	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	97
4	4	4	4	1	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	1	2	3	96
4	4	3	4	1	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	1	3	3	100
3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	2	3	4	89
3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	1	3	2	3	4	99
3	4	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	100
4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	2	2	3	101
4	4	2	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	89
1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	90
4	3	3	4	2	3	3	4	1	3	4	4	4	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	4	4	3	4	1	1	4	91
4	4	2	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	85
3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	100
4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	2	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	94
3	4	3	4	2	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	4	2	2	4	89

3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	2	3	1	1	3	85
3	3	3	4	2	2	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	1	2	3	84
3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	4	4	3	2	4	2	3	4	95
4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	2	4	92
4	4	4	4	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	102
4	4	3	4	1	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	2	3	3	2	2	97
4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	98
4	4	3	4	2	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	2	94
3	3	3	3	3	2	3	1	4	3	3	2	1	3	2	3	1	4	2	2	3	3	3	3	3	4	1	3	2	79	
3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	2	3	3	2	3	4	93
4	3	3	4	2	1	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	1	2	4	95
3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	2	1	3	4	1	4	2	3	3	1	92
4	4	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	2	3	2	3	2	2	3	83
4	4	1	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	1	3	4	1	3	4	1	3	2	4	81
3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	87
4	4	2	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	2	4	3	3	3	2	4	93
4	3	3	4	2	4	2	4	1	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	4	4	4	3	2	4	2	1	4	89
4	3	3	4	4	3	4	4	1	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	2	3	3	3	2	1	1	95
3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	91
3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	2	2	4	96
3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	87	
4	3	3	4	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	1	3	94
3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	98
3	4	4	4	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	2	4	2	2	3	92
3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	2	4	3	4	4	105
4	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	96
3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	103
4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	2	4	4	2	4	109
3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	2	2	3	1	1	2	96
4	4	2	4	1	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	2	4	3	2	4	1	4	3	96
4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	1	3	4	4	3	2	4	2	3	3	98
3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	87
3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	2	4	4	3	2	2	4	2	3	3	93
3	4	4	4	1	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	2	2	3	104
4	4	2	4	1	1	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	2	2	4	1	2	1	92
4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	99
3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	2	4	2	3	3	89
4	4	2	4	3	4	4	4	1	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	2	4	101
4	1	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	2	2	4	2	2	4	94	
4	4	2	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	2	2	3	3	1	4	92
3	3	3	4	2	3	4	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	4	2	3	4	4	3	2	4	2	2	4	86
3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	4	2	2	2	95
3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	2	2	3	83
3	4	2	4	2	4	4	2	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	2	4	2	2	3	95
3	4	2	4	2	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	4	2	2	3	87
3	3	2	4	2	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	93
4	4	3	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	2	4	105
4	3	3	4	1	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	2	2	4	3	3	4	96
4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	2	4	2	3	3	94
4	3	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	2	4	2	3	3	92
4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	112
4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	4	3	2	4	2	2	3	94
4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	4	3	2	4	2	2	3	95
4	4	3	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	2	3	4	2	2	3	101
4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	2	4	2	1	3	96

4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	2	4	1	1	3	101
4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	2	4	2	2	3	101
4	3	4	4	1	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	1	2	3	4	3	1	4	1	1	3	84
3	2	4	4	1	3	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	4	2	4	3	3	2	2	4	1	2	1	87
3	4	2	4	2	4	3	4	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	94
3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	4	2	3	3	4	1	2	4	2	2	3	81
4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	2	4	2	2	4	99
4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	4	2	2	4	97
3	4	4	4	1	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	4	2	2	4	94
4	3	2	4	1	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	1	3	2	4	3	2	4	2	2	4	88
3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	4	2	3	2	94
3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	2	4	99
2	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	3	3	1	4	3	2	3	4	4	1	3	4	2	3	4	93
4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	3	4	2	107
4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	2	3	4	4	3	4	2	2	2	3	101
3	3	3	4	2	3	4	4	2	3	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	2	4	2	3	3	95
2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	82
4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	2	3	4	107
4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	2	3	3	107
4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	2	3	95
3	1	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	90
4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	112
3	4	3	3	2	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	96
3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	4	2	2	4	86
3	3	2	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	4	82
3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	86
3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	86
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	1	2	4	110
3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	84
4	4	4	4	1	4	4	4	2	2	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	2	3	99
3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3	84
4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	4	101
4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	1	3	4	4	3	3	4	1	3	3	99
4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	2	2	3	94
3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	1	1	4	1	2	1	88
4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	2	3	2	2	101
3	4	3	4	1	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	2	3	4	2	2	93
4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	1	3	2	102
3	3	1	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	1	4	3	3	4	2	1	2	97
3	3	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	1	2	100
4	3	3	4	1	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	2	3	4	1	2	3	94
3	4	4	4	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	4	2	1	4	2	1	3	91
3	4	3	4	3	3	4	4	1	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	4	2	3	4	1	2	3	92
3	4	3	4	1	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	2	4	2	2	4	89
3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	2	3	2	2	4	2	2	4	99
3	4	3	4	2	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	2	4	2	2	3	97
3	4	4	4	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	87
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	1	2	3	3	3	2	3	1	2	3	85
3	4	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	2	2	3	86
3	4	1	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	4	2	2	3	81
3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4	3	3	3	92
3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	81
4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	107
3	4	2	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	99
3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	2	3	4	92

3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	2	4	2	2	4	92
1699	1744	1494	1871	1113	1728	1803	1730	1312	1540	1651	1621	1681	1550	1579	1563	1627	1475	1809	1780	1219	1527	1601	1818	1262	1173	1811	1047	1122	1494	**Total**
3,489	3,581	3,068	3,842	2,2854	3,548	3,702	3,552	2,694	3,162	3,3901	3,3285	3,4517	3,1828	3,242	3,2094	3,341	3,0287	3,715	3,655	2,5031	3,1355	3,2875	3,733	2,5914	2,4086	3,71869	2,15	2,3039	3,0678	**Average**
87,22	89,53	76,69	96,05	57,136	88,71	92,56	88,81	67,35	79,06	84,754	83,214	86,294	79,569	81,06	80,236	83,52	75,719	92,86	91,376	62,577	78,388	82,187	93,33	64,784	60,216	92,9671	53,75	57,598	76,694	**RAL**
0,447	0,377	0,321	0,292	0,1013	0,377	0,422	0,469	0,398	0,391	0,4651	0,3302	0,4622	0,4244	0,516	0,4382	0,544	0,3993	0,495	0,4321	0,4128	0,3545	0,2711	0,278	0,2209	0,3701	0,25309	0,238	0,2989	0,316	**R Hitung**
0,089	0,089	0,089	0,089	0,089	0,089	0,089	0,089	0,089	0,089	0,089	0,089	0,089	0,089	0,089	0,089	0,089	0,089	0,089	0,089	0,089	0,089	0,089	0,089	0,089	0,089	0,089	0,089	0,089	0,089	**R Tabel**
Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Keterangan
0,345	0,52	0,524	0,175	0,6735	0,479	0,279	0,297	0,748	0,251	0,3084	0,3815	0,277	0,4542	0,336	0,2811	0,328	0,6329	0,241	0,3129	0,7073	0,5701	0,3987	0,307	0,5673	0,5508	0,32605	0,589	0,714	0,7505	50,75145554
																														13,32555074
																													0,7629	**Cronbach's Alpha**